

PT Medco Power Indonesia
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/

Consolidated financial statements as of June 30, 2025
and for the six-month period then ended
(unaudited)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 149	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION
OF THE UNAUDITED
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Eka Satria |
| No. Identitas/Id Number | : 3174060702670006 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 8 th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Myrta Sri Utami |
| No. Identitas/Id Number | : 3674036510780003 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 8 th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Bintaro Residence B-01 Jl. Palem Indah RT/RW
007/001 Pondok Pucung, Tangerang Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

hereby confirm :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan"); | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements of PT Medco Power Indonesia and its Subsidiaries as of June 30, 2025 and for the six-month period then ended ("the Financial Statements");</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah disajikan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the information in the Financial Statements have been fully and accurately disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Financial Statements do not contain any false information or material fact, and do not omit any information or material fact;</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

4. We are responsible towards the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2025 / Jakarta, July 30, 2025
PT Medco Power Indonesia



Eka Satria
Direktur Utama / President Director



Myrta Sri Utami
Direktur / Director

1-

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.692.931.240.222	2,4	1.692.790.572.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	644.956.544.312	6	467.911.859.194	Third parties
Pihak berelasi	15.404.109.028	8b	30.124.429.334	Related parties
Aset kontrak	64.602.686.957	6	65.572.044.236	Contract asset
Piutang sewa pembiayaan	226.159.276.290	2,11	223.035.633.301	Finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	114.976.473.440	7	48.589.301.644	Third parties - net
Pihak berelasi	139.490.763.017	8c	138.320.167.518	Related parties
Persediaan	98.698.143.651	2,9	99.816.908.288	Inventories
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	32.907.869.351	2,5	37.179.190.359	Restricted cash in banks and time deposit
Pajak dibayar di muka	12.128.000.095	2,10	5.803.515.464	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	73.442.875.667	2,12	241.033.084.893	Prepaid expenses and advances
Estimasi pengembalian pajak	29.919.570.151	2,23f	28.711.358.216	Estimated claim for tax refund
Aset derivatif	24.101.199.870	2,27	30.282.826.190	Derivative assets
Aset keuangan konsesi	572.831.934.758	2,13	539.544.723.798	Concession financial assets
Aset lancar lainnya	18.169.645.830	20	19.433.654.598	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.760.720.332.639		3.668.149.269.748	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan konsesi - neto porsi jangka pendek	9.028.520.047.537	2,13	8.846.237.824.779	Concession financial assets - net of current portion
Piutang sewa pembiayaan - neto porsi jangka pendek	1.388.304.392.885	2,11	1.153.322.351.850	Finance lease receivables - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsi jangka pendek	123.848.876.607	2,7	121.470.076.800	Other receivables - third parties - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	6.136.600.000	2,8c	6.143.895.000	Other receivables - related parties - net of current portion
Estimasi pengembalian pajak - neto porsi jangka pendek	30.475.370.266	2,23f	66.383.302.418	Estimated claim for tax refunds - net of current portion
Aset tetap - neto	1.491.438.827.636	2,18	1.457.525.436.994	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	41.092.182.893	2,23d	63.576.309.505	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2.538.342.638.603	15	2.522.867.184.126	Long-term investments
Uang muka pembelian aset tetap	91.124.379.575	19	54.524.728.569	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset hak guna	60.370.392.163	14	20.955.000.727	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	57.172.944.946	2,16	29.235.675.350	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud - neto	15.742.698.354	2,17	17.972.343.289	Intangible assets - net
Aset derivatif - neto porsi jangka pendek	296.243.063.258	2,27	361.529.964.880	Derivative assets - net of current maturities
Aset tidak lancar lainnya	20.979.674.755	20	21.738.477.827	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.189.792.089.478		14.743.482.572.114	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	19.950.512.422.117		18.411.631.841.862	TOTAL ASSETS

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2,25	883.929.780.230	Short-term bank loan
Utang usaha	117.397.131.244	2,21	260.863.402.238	Trade payables
Utang lain-lain	1.181.617.609.031	2,22	950.929.698.815	Other payables
Liabilitas kontrak	16.792.588.570	2,22	8.396.294.285	Contract liability
Beban akrual	496.298.859.143	2,24	418.497.181.717	Accrued expenses
Utang pajak	32.186.194.100	2,23a	44.280.351.507	Taxes payable
Porsi jangka pendek atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	14.004.212.175	2,29	5.994.120.857	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	427.530.087.464	2,25	340.930.502.489	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.060.990.000.000	26	1.050.690.000.000	Other long-term debt
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.346.816.681.727		3.964.511.332.138	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - neto porsi jangka pendek	64.349.800.583	2,22	60.020.869.805	Other payables - net of current portion
Liabilitas kontrak - neto porsi jangka pendek	58.531.488.221	2,22	31.252.873.177	Contract liability - net of current portion
Beban akrual - neto porsi jangka pendek	310.452.157.451	2,24	85.958.175.600	Accrued expenses - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi	23.289.989.146	2,8d	18.401.581.396	Due to related parties
Liabilitas sewa - neto porsi jangka pendek	49.400.425.673	2,29	16.465.366.672	Lease liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - neto porsi jangka pendek	6.299.016.670.222	2,25	5.602.345.504.172	Long-term debt - net of current portion
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.235.237.847.935	26	1.100.892.401.635	Other long-term debt
Liabilitas pajak tangguhan - neto	688.490.689.677	2,23d	733.821.495.685	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	167.736.570.007	2,28c	153.046.036.979	Estimated liability for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.896.505.638.915		7.802.204.305.121	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	13.243.322.320.642		11.766.715.637.259	TOTAL LIABILITIES

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 1,000 par value
Rp1.000 per saham				per share
- Modal dasar				Authorized -
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid -
1.100.000.000 saham	1.100.000.000.000	31	1.100.000.000.000	1,100,000,000 shares
Tambahan modal disetor	463.406.258.255	31	463.406.258.255	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	276.331.273.124	2	226.489.045.520	Difference in foreign currency translation
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	846.017.059.411	31	846.017.059.411	Difference value in transactions with non-controlling interest
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	127.432.947.899	2	196.300.044.362	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	359.989.798.210	2,15	373.518.365.434	Share of other comprehensive income of joint venture
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	220.000.000.000	31	220.000.000.000	Appropriated -
Tidak ditentukan penggunaannya	278.552.343.679		278.032.670.382	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.671.729.680.578		3.703.763.443.364	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3.035.460.420.897	30a	2.941.152.761.239	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	6.707.190.101.475		6.644.916.204.603	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.950.512.422.117		18.411.631.841.862	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA	1.494.913.906.505	2,32	1.889.182.854.157	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(782.386.642.888)	2,33	(1.296.123.491.941)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	712.527.263.617		593.059.362.216	GROSS PROFIT
Beban operasional	(337.524.669.799)	2,34	(287.789.119.196)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	131.456.742.021	2,35	173.053.191.545	Other income
Beban lain-lain	(17.033.766.250)	2,36	(6.260.913.445)	Other expenses
LABA DARI OPERASI	489.425.569.589		472.062.521.120	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	58.801.987.074		37.162.621.419	Interest income
Pajak atas pendapatan bunga	(11.760.397.415)		(7.432.524.284)	Tax on interest income
Beban pendanaan	(383.509.860.997)	37	(292.197.037.983)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	152.957.298.251		209.595.580.272	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37.208.774.974)	2,23b	(60.238.657.286)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	115.748.523.277		149.356.922.986	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	-		-	Remeasurement of defined benefit plans - net of tax
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	15.799.392.554		223.116.770.774	Difference in foreign currency translation
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	(55.745.451.735)		54.888.802.796	Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	(13.528.567.224)	15	124.894.123.589	Share of other comprehensive income (loss) of joint venture
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	(53.474.626.405)		402.899.697.159	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	62.273.896.872		552.256.620.145	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2025	Catatan/ Notes	2024
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	519.673.297		9.687.385.060
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	115.228.849.980	2,30b	139.669.537.926
	115.748.523.277		149.356.922.986
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(32.033.762.786)		262.452.928.851
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	94.307.659.658		289.803.691.294
	62.273.896.872		552.256.620.145
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,47		8,81
			BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the equity holders of the parent company												
Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 31)/ Capital stock (Note 31)	Tambahan modal disetor (Catatan 31)/ Additional paid-in capital (Note 31)	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas (Catatan 27)/ Fair value adjustment on cash flow hedging instrument (Note 27)	Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing/ Difference in foreign currency translation	Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama (Catatan 15)/ Share of other comprehensive income of joint venture (Note 15)	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 31)/ Difference in transactions with non-controlling interest (Note 31)	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the equity holders of the parent company	Kepentingan non- pengendali (Catatan 30)/ Non- controlling Interests (Note 30)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	538.847.501.970	133.904.710.688	194.374.020.775	287.157.851.555	846.017.059.411	3.783.707.402.654	2.769.189.952.530	6.552.897.355.184	Balance, December 31, 2023
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(262.932.690.350)	-	-	-	-	(262.932.690.350)	154.543.666.083	(108.389.024.267)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	2.117.858.762	62.395.333.674	32.115.024.745	86.360.513.879	-	182.988.731.060	110.244.872.154	293.233.603.214	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(260.814.831.588)	62.395.333.674	32.115.024.745	86.360.513.879	-	(79.943.959.290)	264.788.538.237	184.844.578.947	Total comprehensive income (loss) for the year
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(92.825.729.528)	(92.825.729.528)	Dividend distribution to non- controlling interest
Saldo per 31 Desember 2024	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	278.032.670.382	196.300.044.362	226.489.045.520	373.518.365.434	846.017.059.411	3.703.763.443.364	2.941.152.761.239	6.644.916.204.603	Balance, December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	519.673.297	-	-	-	-	519.673.297	115.228.849.980	115.748.523.277	Profit for the period
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	-	(68.867.096.463)	49.842.227.604	(13.528.567.224)	-	(32.553.436.083)	(20.921.190.322)	(53.474.626.405)	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	-	-	-	519.673.297	(68.867.096.463)	49.842.227.604	(13.528.567.224)	-	(32.033.762.786)	94.307.659.658	62.273.896.872	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 30 Juni 2025	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	278.552.343.679	127.432.947.899	276.331.273.124	359.989.798.210	846.017.059.411	3.671.729.680.578	3.035.460.420.897	6.707.190.101.475	Balance, June 30, 2025

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	1.280.440.268.393		966.383.637.425	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(346.976.054.171)		(104.588.334.756)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(239.255.791.497)		(211.516.285.630)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(262.880.268.697)		(145.349.277.780)	Cash paid for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	431.328.154.028		504.929.739.259	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(30.084.166.288)		(83.941.796.701)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	401.243.987.740		420.987.942.558	Net cash provided by by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penambahan atas aset konsesi	(84.629.755.572)		(426.352.333.678)	Addition to concession financial assets
Penambahan aset tetap	(134.235.493.295)	18	(129.525.605.531)	Acquisitions of property, plant and equipments
Penerimaan (penambahan) uang muka	142.988.845.194		(40.518.597.067)	Collection (acquisition) of advances
Penerimaan piutang berelasi	991.975.715		23.176.512.008	Collection of due to related parties
Penerimaan (penambahan) piutang lain-lain	(2.378.799.807)		-	Collection (addition) of other receivables
Penerimaan bunga	47.041.589.659		29.730.097.135	Interest received
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(27.937.269.596)	16	(4.715.640.919)	Addition to exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	36.547.768	18	-	Sale of property, plant and equipments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(58.122.359.934)		(548.205.568.052)	Net cash used in investing activities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	1.025.252.272.291		825.996.077.142	Proceeds from long-term debts
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	1.150.000.000.000		750.000.000.000	Proceeds from other long-term debts
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek	-		250.940.000.000	Proceeds from short-term debts
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(377.383.411.215)		(286.074.563.157)	Interest and financing charges paid
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(417.977.124.957)		(1.186.300.073.446)	Payments of long-term debt
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang lainnya	-		(7.000.000.000)	Payments of other long-term debt
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek	(973.858.400.845)	24	(170.614.500.000)	Payments of short-term bank loans
Penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.271.321.008		(60.278.523.122)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(10.238.535.610)		(10.139.901.050)	Repayment of lease liabilities
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	-	30	(14.440.000.000)	Dividend distribution to non- controlling interest
Penerimaan utang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	244.363.980.000		-	Proceeds from other payables of non-controlling interest
Kas neto yang diperoleh aktivitas pendanaan	644.430.100.672		92.088.516.367	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	987.551.728.478		(35.129.109.127)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	12.588.939.019		11.390.993.966	NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.692.790.572.725		1.951.362.812.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.692.931.240.222	4	1.927.624.696.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprpti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No.7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2023, terkait perubahan Pasal 13, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0063938 tanggal 15 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, mengambil alih, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik; penjualan tenaga listrik; mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik, transmisi dan jaringan distribusi; melakukan jasa rekayasa pengadaan dan konstruksi; melakukan jasa penunjang kelistrikan; melakukan jasa konsultasi manajemen bisnis bidang kelistrikan; membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasokan gas.

Perusahaan telah melakukan seluruh kegiatan tersebut, kecuali membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasok gas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprpti, S.H. The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No.7 dated January 25, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several time, the latest amendment by Notarial Deed No.11 of Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn. dated May 15, 2023 regarding the changes in Article No. 13 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0063938 dated May 15, 2023.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, acquiring, developing and operating power plant; selling electricity; operating and maintaining power plant, transmission and electricity distribution network; providing engineering procurement and construction services; providing power support business; providing management consulting services on electricity business area; developing, operating and maintaining gas piping for gas supply.

The Company performs all of those activities, except for operating and maintaining gas piping for gas supply.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

The Company started commercial operations on June 9, 2005.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	Amri Siahaan	Amri Siahaan
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	Eka Satria	Eka Satria
Direktur	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena
Direktur	Imron Gazali	Imron Gazali
Direktur	Myrta Sri Utami	Myrta Sri Utami
<u>Komite Audit:</u>		
Ketua	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
Anggota	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya
Anggota	Hendry	Hendry

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 790 dan 758 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari.

b. Aksi Korporasi

Pada tanggal 7 Februari 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV tahun 2025 Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2025, dengan jumlah Rp125.035.000.000 untuk Seri A dengan tenor 3 tahun, untuk Seri B sebesar Rp816.955.000.000 dengan tenor 5 tahun, dan untuk Seri C sebesar Rp208.010.000.000 dengan tenor 7 tahun. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp1.150.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Board of Commissioners:</u>			
	Amri Siahaan	Amri Siahaan	President Commissioner
	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	Independent Commissioner
	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo	Commissioner
<u>Board of Directors:</u>			
	Eka Satria	Eka Satria	President Director
	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena	Director
	Imron Gazali	Imron Gazali	Director
	Myrta Sri Utami	Myrta Sri Utami	Director
<u>Audit Committee:</u>			
	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	Chairman
	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya	Member
	Hendry	Hendry	Member

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 790 and 758 permanent employees, respectively (unaudited).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's ultimate parent company is PT Medco Daya Abadi Lestari.

b. Corporate action

On February 7, 2025, the Company issued a Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase IV year 2025 Tranche A, Tranche B, and Tranche C in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on February 10, 2025 amounting to Rp125,035,000,000 for Tranche A with a tenor of 3 years, Tranche B amounting to Rp816,955,000,000 with a tenor of 5 years, and Tranche C amounting to Rp208,010,000,000 with a tenor of 7 years. Sukuk Wakalah with total amounted to Rp1,150,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Aksi Korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III tahun 2024 Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Januari 2024, dengan jumlah Rp175.995.000.000 untuk Seri A dengan tenor 3 tahun, untuk Seri B sebesar Rp494.490.000.000 dengan tenor 5 tahun, dan untuk Seri C sebesar Rp79.515.000.000 dengan tenor 7 tahun. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp750.000.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2022, dengan jumlah Rp469.690.000.000 untuk Seri A dan Rp130.310.000.000 seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp600.000.000.000.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2022, dengan jumlah Rp280.000.000.000 untuk Seri A dan Rp220.000.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp500.000.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2022, dengan jumlah Rp469.690.000.000 untuk Seri A dan Rp130.310.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp600.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate action

On January 18, 2024, the Company issued a Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase III year 2024 Tranche A, Tranche B, and Tranche C in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on January 19, 2024 amounting to Rp175,995,000,000 for Tranche A with a tenor of 3 years, Tranche B amounting to Rp494,490,000,000 with a tenor of 5 years, and Tranche C amounting to Rp79,515,000,000 with a tenor of 7 years. Sukuk wakalah with total amounted to Rp750,000,000,000.

On December 27, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase II year 2022 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on December 28, 2022, amounting to Rp469,690,000,000 for Tranche A and Rp130,310,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp600,000,000,000.

On August 4, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase I year 2023 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on August 5, 2022, amounting to Rp280,000,000,000 for Tranche A and Rp220,000,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp500,000,000,000.

On December 27, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase II year 2022 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on December 28, 2022, amounting to Rp469,690,000,000 for Tranche A and Rp130,310,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp600,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Aksi Korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk wakalah sebesar Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan sukuk wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk wakalah masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk wakalah adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

c. Struktur Entitas Anak

- i. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Corporate action (continued)

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah II for the year 2019 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bonds and Medco Power Indonesia sukuk wakalah I for the year 2018 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Bonds and sukuk wakalah amounted to Rp1,200,000,000,000.

c. Structure of the Subsidiaries

- i. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desemb er 2024/ Decemb er 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Dalle Panaran ("DP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,01%	99,01%	10.539.191	10.539.191
PT Indo Medco Power ("IMP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,98%	99,98%	2.004.028	2.003.390
PT Muara Enim Multi Power ("MEMP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	80,00%	80,00%	1.400.484	1.390.123
PT Sangsaka Hidro Lestari ("SHL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	56,00%	56,00%	1.000.000	1.000.000
PT Bio Jatropa Indonesia ("BJI"), ²⁾ Indonesia	13 September/ September 13, 2017	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with Power Purchase Agreement ("PPA")	69,93%	69,93%	254.529.140	237.469.188

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desemb er 2024/ Decemb er 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sangsaka Hidro Selatan ("SHS"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	69,93%	69,93%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar ("SHK"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	14.863.342	14.852.464
PT Sangsaka Hidro Cisereuh ("SHC"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	69,93%	69,93%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima ("SHPL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Baliase ("SHB"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	1.574.740	1.576.119,488
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), ¹⁾ Indonesia	23 Mei/May 23, 2018	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA	100,00%	100,00%	195.894.079	184.024.807
PT Medco Hidro Indonesia ("MHI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/ Holding company of SHBar and NES	100,00%	100,00%	63.059.446	63.059.547
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	12.474.871	12.476.254
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	80,00%	80,00%	15.581.060	15.576.994
PT Medco Geothermal Nusantara ("MGN"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	2.613.500	2.613.500

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desemb er 2024/ Decemb er 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Medco Power Sentral Sumatra ("MPSS"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	654.960.852	653.941.920
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR"), ²⁾ Indonesia	10 Februari/February 10, 2022	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	5.940.176.839	5.913.126.804
PT Medcopower Energi Baru ("MPEB"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	90.767.978	92.445.605
PT Medcopower Surya Nusantara ("MPSN"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	514.321	511.927
PT Medcopower Transportasi Listrik ("MPTL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	1.598.943	1.364.916
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT"), ¹⁾ Indonesia	17 Juni/June 17, 2025	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2045 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2045 in accordance with PPA	100,00%	51,00%	322.641.461	240.046.856
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	48.681.547	48.873.949
PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS, MPGS / Holding company of DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS, MPGS	60,00%	60,00%	2.200.545.034	2.181.479.859
PT Dalle Energy Batam ("DEB"), ²⁾ Indonesia	24 Januari/January 24, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with PPA	47,99%	47,99%	815.397.871	436.076.887

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desemb er 2024/ Decemb er 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE"), ²⁾ Indonesia	8 Mei/May 8, 2008	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA	51,00%	51,00%	169.452.713	169.398.488
PT Energi Prima Elektrika ("EPE"), ²⁾ Indonesia	1 Juli/July 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA	55,50%	55,50%	118.952.841	116.430.104
PT Medcopower Servis Indonesia ("MPSI"), ²⁾ Indonesia	10 Februari/February 10, 2022	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	62,00%	62,00%	77.559.677	77.989.526
PT Universal Batam Energy ("UBE"), ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Entitas induk dari ELB/Holding company of ELB	42,00%	42,00%	221.920.799	221.597.178
PT Energi Listrik Batam ("ELB"), ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	43,39%	43,39%	1.902.240.200	1.851.020.938
PT Medco Energi Menamas ("MEM"), ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA	59,99%	59,99%	150.913.278	150.913.338

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desemb er 2024/ Decemb er 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Mitra Energi Batam ("MEB"), ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with PPA	42,39%	42,39%	596.635.955	600.905.267
PT TJB Power Services ("TJBPS"), ²⁾ Indonesia	1 Oktober/October 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/ Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	49,88%	49,88%	250.498.321	222.785.728
PT Medco General Power Services ("MGPS"), ²⁾ Indonesia	28 Juli/July 28, 2008	Induk dari Perusahaan dari TJBPS/Holding company of TJBPS	59,76%	59,76%	73.298.465	73.298.475
PT Medco Solar Pasifik ("MSP"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	2.500.050	2.500.050
Medco Power Global Pte. Ltd. ("MPG"), ²⁾ Singapura/Singapore	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	67.072.599	62.710.881
PT Medco Geothermal Sumatera ("MGSu"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,92%	99,92%	46.100.268	13.243.450
PT Medco Power Energi Services ("MPES"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	19.815.542	20.606.484
PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/Special purpose company for geothermal projects	100,00%	100,00%	1.224.514.732	965.560.720

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousand of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desemb er 2024/ Decemb er 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG"), ²⁾ Indonesia	9 Februari/February 9, 2025	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2055 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2055 in accordance with PPA	51,00%	51,00%	4.478.447.132	4.190.869.842
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS"), ¹⁾ Indonesia	22 April/April 22, 2008	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	62,00%	62,00%	149.985.855	100.565.612
PT Medcopower Elektrika Indonesia ("MPEI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Pemegang saham minoritas dari MSP/ Minority shareholder of MSP	100,00%	100,00%	2.573.178	2.505.660
PT Sangsaka Agro Lestari ("SAL"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL/Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL	70,00%	70,00%	46.100.268	13.243.450
PT Medco Power Geothermal Services ("MPGS"), ²⁾ Indonesia	9 Februari/February 9, 2025	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	60,00%	60,00%	33.221.108	16.219.259
PT Medco Power Solar Transmisi ("MPST"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	1.342.670	1.752.790
PT Medco Power Geothermal Energi ("MPGE"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	1.675.000	1.675.000

1) Entitas anak dengan kepemilikan langsung oleh PT Medco Power Indonesia
2) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung

1) Subsidiaries held directly by PT Medco Power Indonesia
2) Subsidiaries held indirectly through subsidiary undertakings

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- ii. Perusahaan, melalui MGeoPS, memiliki kepemilikan sebesar 18,8075% pada Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) ("GKPB"). Setelah pengalihan 2% kepemilikan MPI pada MGeoPS di bulan Mei 2021, maka kepemilikan efektif pada GKPB turun menjadi 18,07% (Catatan 15). MGeoPS memiliki kepentingan sebesar 36,8775% di GKPB. GKPB ditunjuk untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geotermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km² (tidak diaudit) di Sumatera Utara dan untuk menghasilkan energi listrik dari sumber tersebut serta menjual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Sejak tanggal 10 Desember 2007, GKPB menunjuk Sarulla Operations Ltd. sebagai Operator.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2y di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- ii. The Company, through MGeoPS, has interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) ("JOCG"). After the transfer of MPI's 2% ownership in MGeoPS in May 2021, the effective ownership in JOCG decreased to 18.07% (Note 15). MGeoPS owned 36.8775% interest in JOCG. The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with the size of approximately 490 km² (unaudited), in North Sumatera, and to generate electricity from those resources as well as sale to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Since December 10, 2007, JOCG appointed Sarulla Operations Ltd. as the Operator.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2y.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statements of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian hingga tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") at June 30 and December 31 each year. Control is achieved when the Group's exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai kesatuan entitas bisnis.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya, (ii) mengakui imbalan yang diterima pada nilai wajar, (iii) mereklasifikasi ke laba rugi, atau dialihkan langsung ke saldo laba apabila diharuskan oleh standar akuntansi, jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain entitas anak terkait, (iv) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Apabila Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian pada entitas anak dan mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika kriteria sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terpenuhi, terlepas apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan non-pengendali terhadap entitas anak terdahulu atau tidak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it (i) derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, (ii) recognize the fair value of consideration received, (iii) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other accounting standards, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the related subsidiaries, (iv) any resultant gain or loss with loss of control is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group commits to a planned sale that results in losses control of a subsidiary and classifies all assets and liabilities of the subsidiary as assets held for sale when the criteria for non-current assets held for sale are met, regardless of whether after the sale the Group still has a non-controlling interest in the previous Subsidiary or not.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, oleh sebab itu, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 8.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 338, the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, thus the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with their related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 8.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang mata uang fungsionalnya adalah Dollar Amerika Serikat (AS).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

f. Restricted Cash in Banks and Time Deposit

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts which are restricted in use are presented under non-current assets.

g. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group apply PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu whose functional currency is the United States (US) Dollar.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi Grup, kecuali MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaksi MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.233/AS\$	16.162/AS\$	United States Dollar
Dolar Singapura	12.748/S\$	11.919/S\$	Singapore Dollar
Euro	19.009/€	16.851/€	Euro
Pound Sterling	22.298/GBP	20.333/GBP	Pound Sterling
Yen	113/JPY	102/JPY	Yen

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions of the Group, except MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Transactions of MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the rates of exchange applied were as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Grup bergerak dalam penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan terutama kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan entitas anak tertentu PLN.

Akuntansi untuk pengakuan pendapatan atas perjanjian penyediaan jasa listrik kepada PLN atas komponen investasi diperlakukan sebagai transaksi sewa atau konsesi jasa tergantung kepada fitur-fitur yang ada di dalam perjanjian penyediaan jasa listrik.

Sewa

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah *lessor* dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah *lessee*. Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan yang memulihkan beban pembelian gas, biaya operasi dan perawatan pembangkit listrik diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan.

Jasa Konsesi

Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa diakui sepanjang waktu konstruksi. Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sepanjang waktu, kinerja Grup diukur dengan menggunakan metode *input*, dengan acuan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan secara relatif terhadap total *input* yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut.

Pendapatan bunga dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga atas aset keuangan konsesi. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Operasi dan pemeliharaan

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from power business

The Group is engaged in providing operation and maintenance services mainly to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and its certain subsidiaries.

Accounting for revenue recognition of the power purchase agreement with PLN for investment component are accounted as lease or service concession depends on the features on the power purchase agreements.

Leases

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company is the lessor and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam is the lessee. Revenue related to the other components of the price of electric power delivered that recovers the cost of gas, the operation and maintenance costs of the power plant are recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer.

Service concession

Construction revenue from service concession is recognized over the construction time. For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation relative to the total expected inputs to the satisfaction of the performance obligation.

Finance income from service concession arrangement represents interest income on the concession financial assets. The interest income is recognized using the effective interest method.

Operation and maintenance

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Saldo kontrak

• Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

• Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

• Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melakukan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract balances

• Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for services transferred to the customer. If the Group performs by transferring services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

• Trade receivables

A receivables represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

• Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menimbulkan arus kas yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan konsesi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial asset at fair value through OCI with recycling or cumulative gain or losses upon derecognition (debt instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and concession financial assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 232, Instrumen Keuangan: Penyajian dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;*
- ii. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan EIR awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, piutang lainnya dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, liabilitas sewa dan liabilitas derivatif.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 25 dan 26.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts, other long-term debt, lease liabilities and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term interest-bearing loans borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 25 and 26.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and estimated liability for employee service entitlements are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 109 terpenuhi. Instrumen derivatif Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied. The Group derivative financial instruments are classified under this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan swap antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup merancang dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang diinginkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai secara formal, tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i. terdapat 'hubungan ekonomi' antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- ii. efek risiko kredit tidak 'mendominasi' perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi itu;
- iii. rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah perbandingan antara jumlah item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting, the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i. there is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;
- ii. the effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship;
- iii. the hedge ratio of the hedging relationship is the comparison between the quantity of hedged item and hedging instrument.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mempunyai kontrak swap tingkat suku bunga dan swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup merancang hanya elemen spot dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang sebagai instrumen lindung nilai. Unsur masa depan dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang, serta komponen nilai waktu dari opsi komoditas diakui dalam OCI dan diakumulasikan dalam komponen terpisah dari ekuitas sebagai bagian dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Karena lindung nilai arus kas Grup tidak menyebabkan pengakuan item-item non-keuangan di neraca, jumlah yang terakumulasi dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai memengaruhi laba atau kerugian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Aset Keuangan Konsesi

MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 112) menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya, dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Cash flow hedge (continued)

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Group entered into interest rate swap and cross-currency swap contracts that are used to hedge for the exposure to changes in cash flows due to changes in foreign exchange rates.

The Group designates only the spot element of the forward and cross-currency swap contracts as hedging instruments. The forward element of forward and cross-currency swap contracts as well as the time value component of commodity options are recognised in OCI and accumulated in a separate component of equity under fair value adjustment on cash flow hedging instruments. Because the Group's cash flow hedges does not lead to the recognition of non-financial items on balance sheet, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

l. Concession Financial Assets

MRPR, MCG, and MSBT apply ISAK No. 112, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 112 sets out the control criteria for concession arrangements:

- The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and
- The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Keuangan Konsesi (lanjutan)

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) oleh MRPR, MCG, dan MSBT mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Concession Financial Assets (continued)

The common features are:

- The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.*

Since Power Purchase Agreement (PPA) entered by MRPR, MCG, and MSBT have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The PPA provides take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, MRPR, MCG, and MSBT apply the financial asset model for its service concession arrangement.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	15 - 25	<i>Machinery</i>
Peralatan panel kontrol	12	<i>Control panel equipment</i>
Peralatan komunikasi	5	<i>Telecommunication equipment</i>
Peralatan	4	<i>Tools</i>
Leasehold improvements	5	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "property, plant and equipment". The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

n. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Group estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

o. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

o. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

Goodwill represents the excess of acquisition costs over the Group's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Tanah	1 - 30	Land
Bangunan	1 - 5	Buildings
Peralatan kantor	1 - 4	Office equipments
Kendaraan	1 - 3	Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 236 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa (lessor)

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan / kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan pilar dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP") sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan memberikan pembayaran tunjangan kepada karyawan yang telah bekerja selama beberapa tahun tertentu/ yang masih berlaku pada tanggal 30 Juni 2025. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provision for Employee Service Entitlements

The Group recognizes employee benefits based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR") in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years / which were still effective as of June 30, 2025. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

s. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut sejak tanggal akuisisi. Goodwill hubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in Associates and Joint Ventures

Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates and joint venture. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate and joint venture.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates and joint venture" in the profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
- b. Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

Grup menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

An investment is accounted for using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

- a. *Goodwill* relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.
- b. Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property, plant and equipment.

The Group assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Grup atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Grup dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

t. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

In relation to its interest in joint operations, the Group recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

t. Fair Value Measurement

The Group measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari, 2024 termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Grup menilai bahwa amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

x. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Group adopted the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual reporting period in which an entity first applies the amendments.

The Group assessed that the amendments have no a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Grup menilai bahwa amandemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

PSAK 117: Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The Group assessed that the amendments have no a material impact on the financial reporting of the Group.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK No. 109 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrument ekuitas dan derivatif, untuk di evaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrument keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada dan perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrument tersebut.

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan dengan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh bisnis model) dan secara khusus, bagaimana resiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan di ungkapkan pada Catatan 2j.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK No. 109 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instrument's contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 2j.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa". Manajemen melakukan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian konsesi jasa dengan kriteria sebagaimana diatur dalam ISAK 112 berikut:

- a. Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya; dan
- b. Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui badan hukum terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari badan hukum terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB") and PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") fall within the scope of ISAK No. 112, "Service Concession Arrangements". Management evaluates the terms and conditions of the agreement to determine whether an agreement is a service concession agreement with the criteria as stipulated in ISAK No. 112 as follows:

- a. the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and
- b. the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group consider:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances, when relevant.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Penilaian ini sering memerlukan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Grup memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

Grup memiliki pengaturan bersama di PT Medcopower Solar Sumbawa yang terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa ventura bersama. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements

This assessment often requires significant judgment and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group have a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the assets and obligations for the liabilities. The final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

The Group have a joint arrangement in PT Medcopower Solar Sumbawa which structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The investment in joint venture is accounted for using the equity method.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Manfaat Pensiun

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Grup melakukan penelaahan atas aset tetap, investasi jangka panjang tertentu dan aset takberwujud selain *goodwill*, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, kerusakan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap, investasi jangka panjang dan aset takberwujud selain *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Grup juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai obyektif.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* ("DCF"). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Retirement Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Evaluation of Asset Impairment

The Group review property, plant and equipment, certain long term investment and intangible assets other than goodwill, for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in asset's market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, certain long- and intangible assets other than goodwill are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Group also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Ketika tidak ada informasi peringkat kredit yang tersedia, menggunakan peringkat kredit investasi terendah adalah estimasi terbaik bagi Grup dengan menjaga transaksi historis antara Grup dan peminjam.

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Grup, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa ditetapkan berdasarkan pendekatan yang secara konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman Grup, mata uang liabilitas, masa sewa, dan rentang kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and the customer's credit status based on third-party credit rating reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. When there is no such available credit rating information, using the lowest investment grade credit rating is the best estimate for the Group with keeping the historical transactions between the Group and borrowers.

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Group's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the Group's borrowing rate, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	621.769.293	607.603.043	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	52.662.860.288	33.578.786.831	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	4.178.993.489	46.249.892.268	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.705.393.135	148.372.823.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.604.805.745	22.110.561.287	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.343.235.390	55.105.617.255	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.194.251.704	50.527.119	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8.250.142.859	37.360.452.683	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.777.617.565	1.113.923.630	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	829.294.344	216.600.928	PT Bank KEB Hana Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	719.086.081	1.189.595.554	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.089.786	8.439.786	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.270.288.433	207.552.752.776	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.903.563.294	10.707.325	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	49.459.504.524	20.426.833.246	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.352.694.204	10.053.205.546	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.493.472.169	10.296.351.524	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.023.363.383	62.975.072	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	705.139.118	702.290.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Mizuho Bank, Ltd.	11.775.418	11.632.761	Mizuho Bank, Ltd.
Sub-total	687.493.570.929	594.473.969.672	Sub-total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	136.500.000.000	316.500.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8a)	129.864.000.000	662.642.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	435.000.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.000.000.000	31.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	11.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	722.368.500.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137.980.500.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.102.900.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	56.567.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	2.004.815.900.000	1.097.709.000.000	Sub-total
Total	2.692.931.240.222	1.692.790.572.715	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	2,25% - 7,20%	2,25% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,50%	4,50% - 5,50%	United States Dollar

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Grup.

Time deposits are places for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.509.029.351
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.398.840.000
Total	32.907.869.351

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah	5,75%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdiri dari *debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman ELB (Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan pada TJBPS (Catatan 38).

5. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSIT

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Restricted cash in banks	
United States Dollar	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.409.255.359
Restricted time deposit	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.769.935.000
Total	37.179.190.359

Annual interest rates on restricted time deposit:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	3,75% - 5,00%

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, restricted cash in bank (in US Dollar) with PT Bank Syariah Indonesia Tbk consist of a debt service account for loan principal and interest payments from ELB loan (Note 25).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, restricted time deposit (in US Dollar) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are maintained in connection with Operation and Maintenance Agreement in TJBPS (Note 38).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT. PLN (Persero) (Catatan 38)	452.119.785.059
PT PLN Batam (Catatan 38)	129.738.729.679
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 38)	30.614.452.170
PT PLN Tanjung Jati B (Catatan 38)	25.487.144.156
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat (Catatan 38)	6.880.933.248
PT Inti Karya Persada Teknik	115.500.000
Sub-total	644.956.544.312
Aset kontrak	64.602.686.957
Total	709.559.231.269

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. By Customer

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT. PLN (Persero) (Note 38)	313.740.226.525
PT PLN Batam (Note 38)	93.143.989.098
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Note 38)	28.095.369.472
PT PLN Tanjung Jati B (Note 38)	23.814.983.625
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat (Note 38)	5.689.040.474
PT Inti Karya Persada Teknik	3.428.250.000
Sub-total	467.911.859.194
Contract asset	65.572.044.236
Total	533.483.903.430

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset kontrak merupakan akumulasi biaya mobilisasi kontrak O&M Timor dan Sulut di Perusahaan yang belum di amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset kontrak merupakan akumulasi biaya mobilisasi kontrak O&M Timor di Perusahaan yang belum di amortisasi dan pendapatan yang belum ditagih atas pendapatan insentif dimana diakui sebagai imbalan yang diperoleh berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator ("KPI") Grup terkait kinerja operasional tahunan.

b. Berdasarkan Umur

Disajikan dalam jutaan Rupiah:

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days		
30 Juni 2025	709.559	381.423	328.136	-	-	-	-	-	June 30, 2025
31 Desember 2024	533.484	227.288	122.775	102.001	64.058	422	16.941	-	December 31, 2024

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	373.271.070.384	319.411.876.273	United States Dollar
Rupiah	336.288.160.885	214.072.027.157	Rupiah
Total	709.559.231.269	533.483.903.430	Total

Berdasarkan penelaahan status akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dagang dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

This account consists of: (continued)

a. By Customer (continued)

As of June 30, 2025, contract asset represents the unamortised accumulated mobilization costs O&M Timor and Sulut in the Company.

As of December 31, 2024, contract asset represents the unamortised accumulated mobilization costs O&M Timor in the Company and unbilled revenue for incentive fee which is recognized as the earned consideration based on the achieved annual Key Performance Indicators related to the operational performance.

b. By Aging Category

Presented in million Rupiah:

c. By Currency

Based on review of trade receivable at the end of the year, management is of the opinion that trade receivables are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

a. Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan Pihak/Jenis

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bagian jangka pendek		
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.605.505.035	75.604.438.600
Kineta Energy Asia Pacific Pte, Ltd.	67.625.534.872	-
Piutang bunga	4.384.641.541	2.885.341.292
Piutang dari karyawan	1.720.761.512	3.808.974.963
PT PLN Tanjung Jati B	1.476.138.754	323.463.880
Ratch Group PCL	487.759.444	2.305.121.250
Klaim asuransi	254.592.546	176.553.280
Lain-lain	1.054.534.146	1.118.402.789
Total	152.609.467.850	86.222.296.054
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(37.632.994.410)	(37.632.994.410)
Neto	114.976.473.440	48.589.301.644
Bagian jangka panjang		
PT Universal Gas Energy ("UGE")	119.244.067.758	117.891.765.038
Piutang dari karyawan	4.604.808.849	3.578.311.762
Total	123.848.876.607	121.470.076.800
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-
Neto	123.848.876.607	121.470.076.800

b. Berdasarkan Umur

Disajikan dalam jutaan Rupiah:

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. This account consists of:

By Party/Nature

Current portion
PT Sangsaka Hidro Tiara
Kineta Energy Asia Pacific Pte, Ltd.
Interest receivables
Receivables from employees
PT PLN Tanjung Jati B
Ratch Group PCL
Insurance claims
Others
Total
Allowance for expected credit losses
Net
Long-term portion
PT Universal Gas Energy ("UGE")
Receivables from employees
Total
Allowance for expected credit losses
Net

b. By Aging Category

Presented in million Rupiah:

		Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
	Total / Total		Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days		
30 Juni 2025	276.458	164.631	74.194	-	-	-	-	37.633	June 30, 2025
31 Desember 2024	207.692	160.819	7.717	1.524	-	-	-	37.633	December 31, 2024

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	168.416.645.807	166.812.216.426
Dolar Amerika Serikat	97.240.299.814	31.304.730.863
Euro	10.801.398.836	9.575.425.565
Total	276.458.344.457	207.692.372.854
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(37.632.994.410)	(37.632.994.410)
Neto	238.825.350.047	170.059.378.444

c. By Currency

Rupiah
United States Dollar
Euro
Total
Allowance for expected credit losses
Net

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	37.632.994.410
Penghapusan tahun berjalan	-
Total	37.632.994.410

Piutang dari UGE, pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 14 tahun setelah tanggal operasi komersial ("COD") proyek.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah COD proyek.

Piutang dari Kineta Energy Asia Pacific, Ltd. merupakan saldo pengembalian uang muka atas rencana investasi yang tidak dilanjutkan.

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

Piutang dari PT PLN Tanjung Jati B merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian suku cadang oleh TJBPS.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan Desember 31, 2024, tidak ada piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	39.134.031.980	Balance at beginning of year
Penghapusan tahun berjalan	(1.501.037.570)	Write-off during the year
Total	37.632.994.410	Total

Receivables from UGE, a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 14 years after the commercial operation date ("COD") of the projects.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

Receivables from Kineta Energy Asia Pacific, Ltd. represent the refund of advance payments related to an investment plan no longer proceeded.

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

Receivable from PT PLN Tanjung Jati B represents non-interest bearing receivables related to the purchase of spare parts carried by TJBPS.

Based on the review of other receivables accounts as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no other receivables that are pledged as collaterals for loans and other borrowings.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

a. Kas dan setara kas

Grup memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 4).

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	15.404.109.028
Total	15.404.109.028

c. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	67.072.586.622
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000
Sarulla Operations Ltd.	6.130.600.000
PT Medcopower Solar Sumbawa	5.218.976.224
PT Medco Geopower Sarulla	2.127.147.251
PT Medco E&P Indonesia	269.322.920
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000
Total	145.627.363.017
Dikurangi bagian tidak lancar	6.136.600.000
Bagian lancar	139.490.763.017

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of business, has engaged in transactions with parties related to them, principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

a. Cash and cash equivalents

The Group maintain bank accounts and time deposits with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 4).

b. Trade receivables

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	30.124.429.334
Total	30.124.429.334

c. Other receivables

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	62.710.869.152
	64.802.730.000
	6.130.600.000
	9.075.123.605
	1.731.444.761
	7.295.000
	6.000.000
Total	144.464.062.518
	6.143.895.000
Total	138.320.167.518

Sarulla Operations Ltd.
(Note 38)

Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd

PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)

Sarulla Operations Ltd.

PT Medcopower Solar Sumbawa

PT Medco Geopower Sarulla

PT Medco E&P Indonesia

PT Medco Energi Nusantara

Total

Less non-current portion

Current portion

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL.

Piutang dari Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Pulau Bulan.

Piutang dari PT Medcopower Solar Sumbawa merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTS Sumbawa.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Piutang dari PT Medco Geopower Sarulla merupakan uang muka atas aktivitas operasional PT Medco Geopower Sarulla yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

d. Utang kepada pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Medco Energi Internasional Tbk	17.108.176.182	12.428.770.287
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	5.283.333.359	2.379.402.197
PT Medcopower Solar Sumbawa	814.046.795	-
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	78.000.000
PT Api Metra Graha	3.657.100	3.382.935.689
Sarulla Operations Ltd	2.775.710	132.473.223
Total	23.289.989.146	18.401.581.396

Utang kepada pihak berelasi merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh pihak berelasi atas nama Perusahaan.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Other receivables (continued)

Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL.

Receivables from Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Pulau Bulan Project.

Receivables from PT Medcopower Solar Sumbawa represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Sumbawa PV power plant.

Receivable from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

Receivables from PT Medco Geopower Sarulla represent advances for operational activities of PT Medco Geopower Sarulla paid by the Company.

Based on the review of other receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that all of other receivables can be fully collected.

d. Due to related parties

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Medco Energi Internasional Tbk	17.108.176.182	12.428.770.287
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	5.283.333.359	2.379.402.197
PT Medcopower Solar Sumbawa	814.046.795	-
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	78.000.000
PT Api Metra Graha	3.657.100	3.382.935.689
Sarulla Operations Ltd	2.775.710	132.473.223
Total	23.289.989.146	18.401.581.396

The amount payable to related parties represents advances and charges for operational activities paid by related parties on behalf of the Company.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Pinjaman jangka panjang

Akun ini merupakan saldo terutang oleh Grup dari Fasilitas Modal Kerja dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 25).

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Long-term debt

This account represents the outstanding balance of the availments by the Group from the Working Capital Facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 25).

f. Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

		30 Juni/June 30, 2025			
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	323.205.853.777	1,620		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Piutang usaha				Trade receivables	
	Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	15.404.109.028	0,077		Sarulla Operations Ltd. (Note 38)
Piutang lain-lain				Other receivables	
	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	67.072.586.622	0,336		Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd
	PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	0,325		PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)
	Sarulla Operations Ltd.	6.130.600.000	0,031		Sarulla Operations Ltd.
	PT Medcopower Solar Sumbawa	5.218.976.224	0,026		PT Medcopower Solar Sumbawa
	PT Medco Geopower Sarulla	2.127.147.251	0,011		PT Medco Geopower Sarulla
	PT Medco E&P Indonesia	269.322.920	0,001		PT Medco E&P Indonesia
	PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000		PT Medco Energi Nusantara
Liabilitas				Liabilities	
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties	
	PT Medco Energi Internasional Tbk	17.108.176.182	0,129		PT Medco Energi Internasional Tbk
	PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	5.283.333.359	0,040		PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")
	PT Medcopower Solar Sumbawa	814.046.795	0,006		PT Medcopower Solar Sumbawa
	PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	0,001		PT Medco Energi Nusantara
	PT Api Metra Graha.	3.657.100	0,000		PT Api Metra Graha.
Transaksi				Transactions	
Pendapatan usaha				Revenue	
	Sarulla Operations Ltd	64.720.340.002	4,329		Sarulla Operations Ltd
Beban pokok pendapatan				Cost of revenues	
	PT Exspan Petrogas Intranusa	567.238.798	0,073		PT Exspan Petrogas Intranusa

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

30 Juni/June 30, 2025					
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)			
Transaksi (lanjutan)			Transactions (continued)		
Beban operasional			Operating expense		
PT Api Metra Graha	4.235.203.443	1,255	PT Api Metra Graha		
PT Medco Energi Internasional Tbk	808.908	0,000	PT Medco Energi Internasional Tbk		
PT Satria Raksa Buminusa	11.499.849.525	3,407	PT Satria Raksa Buminusa		
Beban bunga			Interest expense		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	418.960.551	0,109	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
31 Desember/December 31, 2024					
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)			
Aset			Assets		
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.058.970.679.099	5,752	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Piutang usaha			Trade receivables		
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	30.124.429.334	0,164	Sarulla Operations Ltd. (Note 38)		
Piutang lain-lain			Other receivables		
PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)	64.802.730.000	0,352	PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL)		
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	62.710.869.152	0,341	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd		
PT Medcopower Solar Sumbawa	9.075.123.605	0,049	PT Medcopower Solar Sumbawa		
Sarulla Operations Ltd.	6.130.600.000	0,033	Sarulla Operations Ltd.		
PT Medco Geopower Sarulla	1.731.444.761	0,009	PT Medco Geopower Sarulla		
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	0,000	PT Medco E&P Indonesia		
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	PT Medco Energi Nusantara		
Liabilitas			Liabilities		
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties		
PT Medco Energi Internasional Tbk	12.428.770.287	0,106	PT Medco Energi Internasional Tbk		
PT Api Metra Graha	3.382.935.689	0,029	PT Api Metra Graha		
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	2.379.402.197	0,020	PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")		
Sarulla Operations Ltd	132.473.223	0,001	Sarulla Operations Ltd		
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	0,001	PT Medco Energi Nusantara		

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	31 Desember/December 31, 2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	52.526.500.000	0,444	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
<u>Transaksi</u>			<u>Transactions</u>
Pendapatan usaha			Revenue
Sarulla Geothermal Operation	125.474.653.214	6,642	Sarulla Geothermal Operation
PT Medco Energi Internasional Tbk	192.000.000	0,010	PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
PT Exspan Petrogas Intranusa	43.837.579.078	3,382	PT Exspan Petrogas Intranusa
Beban operasional			Operating expense
PT Api Metra Graha	15.719.130.921	5,460	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Internasional Tbk	497.303.908	0,173	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Satria Raksa Buminusa	11.479.275.728	3,989	PT Satria Raksa Buminusa
Beban bunga			Interest expense
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.958.428.511	0,670	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2025	2024	
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenues</u>
PT Medco E&P Lematang	-	162.049.958	PT Medco E&P Lematang
PT Medco Energi Internasional Tbk	96.000.000	192.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Sarulla Operations Ltd.			Sarulla Operations Ltd.
Jasa operasi dan pemeliharaan	64.720.340.002	125.474.653.214	Operation and maintenance service
<u>Beban</u>			<u>Expenses</u>
PT Exspan Petrogas Intranusa	567.238.797,84	43.837.579.078,15	PT Exspan Petrogas Intranusa
PT Api Metra Graha	4.235.203.443	15.719.130.921	PT Api Metra Graha
PT Satria Raksa Buminusa	11.499.849.525,08	11.479.275.728	PT Satria Raksa Buminusa
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	418.960.551	1.958.428.511	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	808.908	497.303.908	PT Medco Energi Internasional Tbk

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Transactions and balances with related parties (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Medco Daya Abadi Lestari	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penjualan kepemilikan saham/ <i>Sale of shares</i>
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Penempatan dana dan fasilitas kredit/ <i>Fund placement and credit facilities</i>
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medco E&P Lematang	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Penjualan listrik/ <i>Sales of electric power</i>
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Exspan Petrogas Intranusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Jasa pengeboran panas bumi/ <i>Geothermal drilling services</i>
Sarulla Operations Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (GKPB)/Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (JOCG)	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Jasa keamanan/ <i>Security services</i>
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ <i>Related party having significant influence</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medco Geopower Sarulla	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>
PT Medcopower Solar Sumbawa	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Uang muka/ <i>Advances</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Gaji dan remunerasi lainnya

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbalan jangka pendek	21.436.191.147	32.598.735.693
Provisi imbalan pasca kerja	1.917.193.000	3.834.386.000
Total	23.353.384.147	39.048.730.300

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Salaries and other remuneration

Salaries and other remuneration of the key management personnel for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Short-term employee benefits
Provision for employee service entitlements

Total

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Suku cadang	64.686.957.140	65.866.471.033
Barang habis pakai	34.011.186.511	33.950.437.255
Total	98.698.143.651	99.816.908.288

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 33)

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30**

	2025	2024
Suku cadang	6.367.498.144	6.783.068.030
Barang habis pakai	13.380.561.272	15.507.601.674
Total	19.748.059.416	22.290.669.704

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 18). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES

This account consists of:

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 33)

Inventories are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 18). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari lebih bayar pajak pertambahan nilai yang dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

10. PREPAID TAXES

This account represents value added tax overpayment which are compensated into the next tax period.

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 38), EPE dan MPE dengan PT PLN UIWS2JB (Catatan 38) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (Catatan 38) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Grup membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

11. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 38), EPE and MPE with PT PLN UIWS2JB (Note 38) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (Note 38) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, accordingly the Group records the transaction as finance lease as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari satu tahun	381.887.769.631	385.226.993.772	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.033.771.200.537	943.325.583.610	After one year but not more than five years
Lebih dari lima tahun	1.152.634.811.348	1.088.430.308.359	More than five years
Total pembayaran sewa minimum	2.568.293.781.516	2.416.982.885.741	Total minimum lease payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(953.830.112.341)	(1.040.624.900.590)	Less amounts representing unearned finance income
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.614.463.669.175	1.376.357.985.151	Finance lease receivables - net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - neto	(226.159.276.290)	(223.035.633.301)	Less current maturities - net
Bagian jangka panjang	1.388.304.392.885	1.153.322.351.850	Non-current portion

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 18). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all finance lease receivables were insured with various insurance companies (Note 18). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 3% - 50% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 3% - 50% per annum in accordance with the estimated invoices to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

Pada tanggal 6 Maret 2025, PT DEB dan PLN Batam telah menandatangani amandemen Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik untuk mengubah beberapa ketentuan utama, termasuk penyesuaian harga jual listrik dan perpanjangan masa operasi pembangkit menjadi 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2030.

On March 6, 2025, PT DEB and PLN Batam signed an amendment to the Power Purchase Agreement to revise several key terms, including an adjustment to the electricity selling price and an extension of the plant's operating period to 20 (twenty) years until March 31, 2030.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sebagai akibat dari amandemen tersebut, Perseroan melakukan pengukuran kembali atas aset sewa pembiayaan yang menghasilkan kenaikan aset sebesar Rp375.514.125.457. Pada saat yang sama, Perseroan juga mengakui provisi sebesar Rp310.742.395.273 yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan kegiatan overhaul dan pemeliharaan besar sebagai konsekuensi dari perpanjangan periode PPA.

Selisih bersih sebesar Rp64.771.730.185 dari transaksi tersebut telah diakui sebagai keuntungan atas amandemen PPA dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 (Catatan 35).

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, manajemen mencatat kerugian piutang sewa pembiayaan sehubungan dengan terjadinya penurunan pengiriman listrik pada periode berjalan dan ekspektasi pada tahun-tahun berikutnya masing-masing sebesar Rp16.133.222.355 dan Rp5.328.560.868 (Catatan 36).

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Uang muka untuk proyek	41.165.065.520
Asuransi dibayar di muka	23.304.785.827
Lain-lain	8.973.024.320
Total	73.442.875.667

Uang muka untuk proyek terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Grup.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

11. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As a result of this amendment, the Company remeasured its finance lease assets, resulting in an increase of Rp375,514,125,457. At the same time, the Company recognized a provision of Rp310,742,395,273 related to the obligation to carry out overhaul and major maintenance activities as a consequence of the extension of the PPA period.

The net gain of Rp64,771,730,185 arising from this transaction has been recognized as gain on PPA amendment and presented as part of other income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2025 (Note 35).

For the period ended June 30, 2025 and June 30, 2024, management recorded loss for the impairment of finance lease receivables due to decrease of the current period electricity delivered and the expected delivery electricity in the future years each amounted to Rp16,133,222,355 and Rp5,328,560,868 (Note 36).

Based on review of financial lease receivables at the end of the period, management is of the opinion that financial lease receivables are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
218.538.201.331	Advances for project
14.402.691.520	Prepaid Insurance
8.092.192.042	Others
241.033.084.893	Total

Advances for project mainly represents advance payment to third parties in respect of potential investments which are under review by the Group.

Prepaid insurance mainly consists of prepaid insurance for property, plant and equipment.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET KEUANGAN KONSESI

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR, MCG dan MSBT memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	9.385.782.548.577	7.617.955.501.928	Beginning balance
Penambahan:			Additional:
Pendapatan konstruksi (Catatan 16 dan 32)	219.042.527.722	1.277.391.832.748	Construction revenue (Notes 16 and 32)
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 32)	286.533.511.570	599.131.107.411	Finance income from service concession (Note 32)
Penerimaan dari PLN	(329.144.301.411)	(500.049.060.600)	Collection from PLN
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	43.573.475.943	395.788.947.196	Translation adjustments
Total	9.605.787.762.401	9.390.218.328.683	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.435.780.106)	(4.435.780.106)	Allowance for expected credit losses
Neto	9.601.351.982.295	9.385.782.548.577	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	572.831.934.758	539.544.723.798	Less current maturities
Bagian jangka panjang - neto	9.028.520.047.537	8.846.237.824.779	Long-term portion - net

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan konsesi terdiri dari aset kontrak sebesar Rp4.244.885.833.28 berasal dari MCG dan MSBT yang masih dalam tahap konstruksi dan piutang sebesar Rp5.140.896.715.296 berasal dari MRPR yang sudah dalam masa operasi komersial. Pada tanggal 30 Juni 2025, MCG dan MSBT telah memasuki masa operasi komersial.

Berdasarkan penelaahan status akun aset keuangan konsesi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai aset keuangan konsesi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

13. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR, MCG and MSBT met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts such transactions as concession financial assets. The movements in the concession financial assets during six-month period ended June 30, 2025 and year ended December 31, 2024 are as follows:

As of December 31, 2024, concession financial assets consisted of contract assets amounting to Rp4,244,885,833,281 from MCG and MSBT which are under construction during the period and receivable amounting to Rp5,140,896,715,296 from MRPR which is already in commercial operation. As of June 30, 2025, MCG and MSBT has commenced its commercial operation.

Based on the review of concession financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on concession financial assets is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 30 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT OF USE ASSETS

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 30 years.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Group applies the short-term lease and lease of low value assets recognition exemptions for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

30 Juni/June 30, 2025					
	Tanah/ Land	Bangunan dan prasarana/ Building and land improvement	Peralatan/ Equipment	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total
Saldo awal	4.340.771.811	2.315.342.282	-	14.298.886.634	20.955.000.727
Penambahan	1.198.557.570	46.167.550.908	-	-	47.366.108.478
Penyusutan	(425.806.930)	(4.909.295.487)	-	(2.366.484.147)	(7.701.586.564)
Translasi	(57.682.215)	74.347.370	-	(265.795.633)	(249.130.478)
Saldo akhir	5.055.840.236	43.647.945.073	-	11.666.606.854	60.370.392.163
31 Desember/December 31, 2024					
	Tanah/ Land	Bangunan dan prasarana/ Building and land improvement	Peralatan/ Equipment	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total
Saldo awal	5.170.414.230	12.820.883.778	-	9.513.389.314	27.504.687.322
Penambahan	-	160.000.000	-	9.661.671.231	9.821.671.231
Penyusutan	-	(11.652.697.514)	-	(4.473.870.835)	(16.126.568.349)
Translasi	(829.642.419)	987.156.018	-	(402.303.076)	(244.789.477)
Saldo akhir	4.340.771.811	2.315.342.282	-	14.298.886.634	20.955.000.727

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The followings are the amounts recognized in profit or loss:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban depresiasi untuk aset hak guna	7.701.586.564	16.126.568.349	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.858.396.904	1.892.957.700	Interest expense on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	8.632.843.649	17.848.428.170	Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets
Total	19.192.827.117	35.867.954.219	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

15. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

30 Juni/June 30, 2025					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2025/ Carrying value January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Penambahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 30 Juni 2025/ Carrying value June 30, 2025
Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>					
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>					
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	2.387.396.853.846	-	17.253.578.156	2.404.650.432.002
Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>					
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	68.132.880.280	-	(1.778.123.679)	66.354.756.601
Metode nilai wajar/ <i>Fair value method</i>					
PT Teknologi Data Infrastruktur (TDI)	5,00 %	67.337.450.000	-	-	67.337.450.000
Total		2.522.867.184.126	-	15.475.454.477	2.538.342.638.603

31 Desember/December 31, 2024						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2024/ Carrying value January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Penambahan ekuitas/ Equity changes	Penyesuaian Nilai Wajar/ Fair value adjustments	Nilai tercatat 31 Desember 2024/ Carrying value December 31, 2024
Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>						
Asosiasi/ <i>Associate</i>						
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	2.257.227.252.985	-	130.169.600.862	-	2.387.396.853.847
Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>						
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	64.427.295.632	-	3.705.584.647	-	68.132.880.279
Metode nilai wajar/ <i>Fair value method</i>						
Asosiasi/ <i>Associate</i>						
PT Teknologi Data Infrastruktur (TDI)	5,00 %	30.999.913.788	40.250.000.000	-	(3.912.463.788)	67.337.450.000
Total		2.352.654.462.405	40.250.000.000	133.875.185.509	(3.912.463.788)	2.522.867.184.126

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the equity changes in an associate and a joint venture:

30 Juni/June 30, 2025				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total
Metode ekuitas/Equity method				
Asosiasi/Associate				
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	30.782.145.379	(13.528.567.223)	17.253.578.156
Ventura Bersama/Joint Venture				
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	(1.778.123.679)	-	(1.778.123.679)
Total		29.004.021.700	(13.528.567.223)	15.475.454.477

31 Desember/December 31, 2024				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total
Metode ekuitas/Equity method				
Asosiasi/Associate				
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	39.896.623.195	90.272.977.667	130.169.600.862
Ventura Bersama/Joint Venture				
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	50,00 %	3.705.584.647	-	3.705.584.647
Total		43.602.207.842	90.272.977.667	133.875.185.509

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates the summarized financial information of the associate and the joint venture:

30 Juni/June 30, 2025 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Asosiasi/ Associate									
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	2.049.433	6.512.191	4.023.073	1.009.216	3.529.335	49,00 %	1.729.374	675.276	2.404.650
Ventura Bersama/ Joint Venture									
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	40.655	252.172	18.494	156.613	117.720	50,00 %	58.860	7.495	66.355
Total	2.090.088	6.764.363	4.041.567	1.165.829	3.647.055		1.788.234	682.771	2.471.005

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama: (lanjutan)

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the summarized financial information of the associate and the joint venture: (continued)

31 Desember/December 31, 2024 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non- current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Asosiasi/ Associate									
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	1.499.263	7.221.496	4.215.485	1.011.152	3.494.122	49,00 %	1.712.120	675.277	2.387.397
Ventura Bersama/ Joint Venture									
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)	51.849	256.251	24.551	162.273	121.276	50,00 %	60.638	7.495	68.133
Total	1.551.112	7.477.747	4.240.036	1.173.425	3.615.398		1.772.758	682.772	2.455.530

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan melakukan divestasi sebesar 2% saham kepemilikan pada MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk Perusahaan. Setelah divestasi tersebut, Perusahaan mengukur kembali 49% kepemilikan saham pada MGeoPS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 26 April 2024, Agen Fasilitas Global Facility Agent (GFA) menyampaikan bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji ("Event of Default") karena rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) historis pada tanggal 24 Maret 2024, 24 September 2023, 24 September 2021, 24 Maret 2021 dan 24 September 2020 berada di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan. Agen Fasilitas GFA juga memberikan perpanjangan waktu kepada SOL untuk memenuhi komitmen hingga 24 September 2024.

Pada tanggal 27 September 2024, 30 Maret 2022, 3 Oktober 2022, dan 30 Maret 2023, SOL telah menginformasikan kepada Pemberi Pinjaman bahwa Debt Service Coverage Ratio historis, masing-masing, pada Tanggal Perhitungan 24 September 2024, 24 Maret 2022, 24 September 2022, dan 24 Maret 2023 telah mencapai nilai yang dipersyaratkan. SOL juga telah menginformasikan perkembangan situasi kepada Pemberi Pinjaman.

a. Associate and join ventures - equity method

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

On May 18, 2021, the Company divested 2% of its share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the Company's parent entity. After the divestment, the Company revalued the 49% share ownership in MGeoPS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method.

On April 26, 2024, Global Facility Agent (GFA) announced the existence of Event of Default due to the historic Debt Service Coverage Ratio (DSCR) below the required ratio value as of March 24, 2024, September 24, 2023, September 24, 2021, March 24, 2021 and September 24, 2020. GFA also provided extension to SOL to take into account the ongoing actions to achieve the covenants as of September 24, 2024.

On September 27, 2024, March 30, 2022, October 3, 2022, and March 30, 2023, SOL has informed the Lenders that the minimum required historical Debt Service Coverage Ratio on the Calculation Date of September 24, 2024, March 24, 2022, September 24, 2022, and March 24, 2023, respectively, was met. SOL has also continuously inform the lender of the situation developments.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(lanjutan)**

Dengan mempertimbangkan tindakan yang sedang berlangsung untuk memperbaiki sumur dan fasilitas produksi terkait, termasuk mempersiapkan rencana perbaikan jangka panjang, manajemen SOL berkeyakinan bahwa pemberi pinjaman tidak akan menggunakan hak mereka untuk mengambil alih proyek SOL atau meminta SOL untuk melunasi pinjaman yang belum dibayar, setidaknya selama 12 bulan ke depan, walaupun batasan DSCR di periode tertentu selama tahun 2020 - 2025 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan dan belum mendapatkan pembebasan (*waiver*) dari para kreditur.

SOL telah memperoleh persetujuan Pemberi Pinjaman terkait dengan rencana perbaikan jangka panjang yang mana para sponsor telah sepakat untuk menerbitkan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") untuk memastikan terpenuhi kewajiban pembayaran SOL kepada pemberi pinjaman selama periode pelaksanaan perbaikan jangka panjang tersebut. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Nilai tercatat atas kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank SOL, SOL tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan jumlah terpulihkan investasi pada penyertaan saham di MGeoPS berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures - equity method (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(continued)**

Taking into account the ongoing actions to repair the well and associated production facilities, including preparing for a long-term recovery plan, SOL's management believes that the lenders will not exercise their rights to take over the SOL project or require SOL to repay outstanding loans, for at least the next 12 months, even though the DSCR for certain periods during 2020 - 2025 were below the required ratio value and not yet obtained the waiver from creditors.

SOL has obtained the Lenders' approval on the long-term recovery plan, in which the sponsors have agreed to provide *Standby Letter of Credit* ("SBLC") to guarantee the fulfillment of SOL's payment terms to the Lenders in accordance to the loan agreement during the long-term recovery period. Recoverability of interest in SOL is dependent on risk and uncertainty over the success of running a long-term improvement effort. The carrying amount of the interest in SOL does not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

In relation with the bank loan agreement of SOL, SOL is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

For impairment testing purposes on June 30, 2025 and December 31, 2024, the calculation of recoverable amount of the investment in shares of stock in MGeoPS is based on discounted cash flow projections from the business plan covering long-term contract period. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- Tingkat diskonto
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas sebesar 6,74% sampai 8,18%.
- Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi MGeoPS, beban modal dan rencana anggaran.
- Tarif listrik
Asumsi ini didasarkan pada kontrak penjualan listrik dengan PLN.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, nilai terpulihkan atas investasi melebihi nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan penurunan nilai.

PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)

Pada tanggal 13 Desember 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") melakukan divestasi sebesar 50% saham kepemilikan pada MPSoS kepada PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). Setelah divestasi tersebut, MPEB mengukur kembali 50% kepemilikan saham pada MPSoS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas karena Grup memiliki pengendalian bersama di MPSoS, dengan mengacu pada PSAK No. 111.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di MPSoS.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and join ventures - equity method (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(continued)**

Key assumptions used

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

- Discount rate
As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection are 6.74% to 8.18%.
- Capital expenses, operating costs and operating performances
These assumptions are based on the MGeoPS's operating performance, capital expenses and budget plan.
- Electricity tariff
These assumptions are based on electricity sales contract with PLN.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount. As of June 30, 2025 and June 30, 2024, the recoverable amount of the investment is higher than its carrying amounts, thus, management is of the opinion that there is no impairment loss necessary.

PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSoS)

On December 13, 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") divested 50% of its share ownership in MPSoS to PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). After the divestment, MPEB revalued the 50% share ownership in MPSoS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method since the Group has joint control on MPSoS, with reference to PSAK No. 111.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in MPSoS.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki investasi saham (saham tidak diperdagangkan) yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109, dengan rincian sebagai berikut:

PT Teknologi Data Infrastruktur

Pada tanggal 25 Oktober 2023, MPI dengan PT Telkom Data Ekosistem dan ST Dynamo ID Pte. Ltd. telah melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di PT Teknologi Data Infrastruktur. MPI memiliki 296.826 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalam PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

Pada tanggal 4 Oktober 2024, MPI melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di TDI sebesar Rp40.500.000.000. Setelah penyelesaian tersebut, MPI memiliki 699.326 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalam TDI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MPI melakukan penyesuaian nilai buku investasi TDI ke nilai wajarnya sebesar Rp3.912.463.788. Selisih dari penyesuaian tersebut dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk investasi saham pada TDI.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di TDI.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk mengembangkan area Proyek Geothermal Bonjol yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Equity investments at fair value through other comprehensive income

The Group has investments in shares of stock (unlisted shares) that are classified by the Group as financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK No. 109, with details as follows:

PT Teknologi Data Infrastruktur

On October 25, 2023, MPI and PT Telkom Data Ekosistem and also ST Dynamo ID Pte. Ltd. have finalized completion/closing for new shares subscription. MPI owns 296,826 ordinary shares representing 5% of its share ownership in PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

On October 4, 2024, MPI completed/closed the issuance of new shares in TDI amounting to Rp40,250,000,000. After the completion, MPI owned 699,326 ordinary shares representing 5% of its shareholding in TDI.

On December 31, 2024, MPI adjusted the book value of TDI investment to its fair value by Rp3,912,463,788. The difference between the adjustment and the fair value is recognized as other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, in accordance with the accounting policy chosen for the investment in shares of TDI.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in TDI.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatera Province.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	29.235.675.350	3.330.951.275	Balance at beginning of period
Penambahan tahun berjalan	27.937.269.596	25.904.724.075	Addition in current year
Total	57.172.944.946	29.235.675.350	Balance at ending of year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Biaya Perolehan</u>	
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095
Goodwill	27.900.256.811
Perizinan	21.971.322.006
Perangkat lunak	11.011.515.464
Total Biaya Perolehan	89.814.395.376
<u>Akumulasi Amortisasi</u>	
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	26.452.180.987
Perizinan	8.718.329.342
Perangkat lunak	3.867.882.162
Total Akumulasi Amortisasi	39.038.392.491
<u>Penurunan Nilai</u>	
Goodwill	27.900.256.811
Perizinan	7.133.047.720
Nilai Tercatat Neto	15.742.698.354

Goodwill sebesar Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 masing-masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) dengan goodwill sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill dari akuisisi NES dikarenakan pada tanggal tersebut NES belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara NES dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") (Catatan 38).

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan goodwill sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara SHBar dengan PT PLNUIDJB (Catatan 38).

17. INTANGIBLE ASSETS

This account consists:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>At Cost</u>
		<i>Acquisition of Tanjung Jati B Project</i>
		<i>Goodwill</i>
		<i>Licenses</i>
		<i>Software</i>
		<i>Total Cost</i>
		<u>Accumulated Amortization</u>
		<i>Acquisition of Tanjung Jati B Project</i>
		<i>Licenses</i>
		<i>Software</i>
		<i>Total Accumulated Amortization</i>
		<u>Impairment</u>
		<i>Goodwill</i>
		<i>Licenses</i>
		Net Carrying Amount

The goodwill amounting to Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,211 and Rp7,300,000,000 arise from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition. As of December 31, 2021, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of NES due to NES has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between NES and PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") on that date (Note 38).

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between SHBar and PT PLNUIDJB (Note 38).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan *goodwill* sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi SAL, karena tidak ada pengembangan lebih lanjut dari SAL dan entitas anaknya, sebesar Rp7.300.000.000.

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas perijinan yang dibukukan pada saat akuisisi PT Pembangunan Pusaka Parahiangan ("PPP"), karena tidak ada pengembangan lebih lanjut dari PPP, sebesar Rp7.133.047.720.

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with *goodwill* amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2024, the Company recognized an impairment loss on *goodwill* from the acquisition of SAL, because there was no further development of SAL and its subsidiaries, amounting Rp7,300,000,000.

Other

As of December 31, 2024, the Company recognized an impairment loss on license from the acquisition of PT Pembangunan Pusaka Parahiangan ("PPP"), because there was no further development of PPP, amounting Rp7,133,047,720.

18. ASET TETAP

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut:

18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of this account are as follows:

1 Januari 2025/ January 1, 2025 - 30 Juni/June 30, 2025								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidated	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Tanah dan hak atas tanah	56.882.767.470	889.999.998	-	-	-	9.192.989	57.781.960.457	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	105.031.729.252	2.124.310.266	(221.276.782)	-	-	290.825.694	107.225.588.430	Buildings and improvements
Mesin	465.952.479.832	-	-	-	-	-	465.952.479.832	Machinery
Peralatan panel kontrol	28.771.850.028	404.305.000	-	-	-	3.092.834	29.179.247.862	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	71.528.907.404	1.654.009.899	(20.000.000)	-	-	81.890.115	73.244.807.418	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	23.133.871.275	127.268.468	(54.225.000)	-	-	24.850.814	23.231.765.557	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	3.170.898.430	137.885.690	(20.590.000)	-	-	1.823.407	3.290.017.527	Telecommunication equipment
Peralatan	82.821.060.560	4.273.124.974	-	-	-	123.113.679	87.217.299.213	Tools
Leasehold improvement	71.711.682.083	-	-	-	-	32.066.988	71.743.749.071	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	1.032.832.883.406	86.230.338.355	-	-	-	3.447.608.461	1.122.510.830.222	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.941.838.129.740	95.841.242.650	(316.091.782)	-	-	4.014.464.981	2.041.377.745.589	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(53.105.830.650)	(2.547.795.664)	81.211.654	-	-	(106.501.746)	(55.678.916.406)	Buildings and improvements
Mesin	(241.454.984.376)	(48.973.233.149)	-	-	-	-	(290.428.217.525)	Machinery
Peralatan panel kontrol	(28.013.482.744)	(199.064.922)	-	-	-	566.874	(28.211.980.792)	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(47.624.580.759)	(4.955.130.748)	20.000.000	-	-	(57.815.682)	(52.617.527.189)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(19.782.617.527)	(773.607.613)	54.225.000	-	-	(16.891.126)	(20.518.891.266)	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	(2.762.855.479)	(117.744.138)	16.354.790	-	-	(1.627.866)	(2.865.872.693)	Telecommunication equipment
Peralatan	(65.395.593.928)	(4.976.659.341)	-	-	-	(90.337.371)	(70.462.590.640)	Tools
Leasehold improvement	(26.172.747.283)	(2.964.197.912)	-	-	-	(17.976.247)	(29.154.921.442)	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	(484.312.692.746)	(65.507.433.487)	171.791.444	-	-	(290.583.164)	(549.938.917.953)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	1.457.525.436.994						1.491.438.827.636	Net Carrying Amount

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

**18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

1 Januari 2024/ January 1, 2024 - 31 Desember/December 31, 2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidated	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Tanah dan hak atas tanah	56.786.176.345	-	-	-	-	96.591.125	56.882.767.470	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	100.092.783.257	1.691.900.518	-	-	-	3.247.045.477	105.031.729.252	Buildings and improvements
Mesin	460.007.796.106	104.291.213.800	(98.346.530.074)	-	-	-	465.952.479.832	Machinery
Peralatan panel kontrol	28.739.353.492	-	-	-	-	32.496.536	28.771.850.028	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	62.479.265.526	11.024.329.531	(2.909.678.920)	-	-	934.991.267	71.528.907.404	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	21.087.762.085	1.806.649.888	(2.100.000)	-	-	241.559.302	23.133.871.275	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	3.443.969.656	164.501.101	(460.418.900)	-	-	22.846.573	3.170.898.430	Telecommunication equipment
Peralatan	78.656.645.772	5.101.491.474	(2.362.274.398)	-	-	1.425.197.712	82.821.060.560	Tools
Leasehold improvement	69.855.857.127	1.518.895.757	-	-	-	336.929.199	71.711.682.083	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	225.674.092.842	781.063.085.748	-	-	-	26.095.704.816	1.032.832.883.406	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.106.823.702.208	906.662.067.817	(104.081.002.292)	-	-	32.433.362.007	1.941.838.129.740	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(46.767.970.942)	(5.091.124.839)	-	-	-	(1.246.734.869)	(53.105.830.650)	Buildings and improvements
Mesin	(239.071.869.347)	(88.338.309.209)	85.955.204.093	-	-	(9.913)	(241.454.984.376)	Machinery
Peralatan panel kontrol	(27.879.241.743)	(125.978.427)	-	-	-	(8.262.574)	(28.013.482.744)	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(41.618.442.773)	(8.040.228.668)	2.747.177.530	-	-	(713.086.848)	(47.624.580.759)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(17.864.080.185)	(1.732.771.012)	2.100.000	-	-	(187.866.330)	(19.782.617.527)	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	(2.992.550.472)	(211.932.045)	460.418.900	-	-	(18.791.862)	(2.762.855.479)	Telecommunication equipment
Peralatan	(57.078.783.227)	(9.596.743.592)	2.362.274.398	-	-	(1.082.341.507)	(65.395.593.928)	Tools
Leasehold improvement	(20.054.276.850)	(5.919.812.317)	-	-	-	(198.658.116)	(26.172.747.283)	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	(453.327.215.539)	(119.056.900.109)	91.527.174.921	-	-	(3.455.752.019)	(484.312.692.746)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	653.496.486.669						1.457.525.436.994	Net Carrying Amount

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged to the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	51.348.606.143	93.219.319.628	Cost of revenues (Note 33)
Beban operasional (Catatan 34)	14.158.827.344	25.837.580.481	Operating expenses (Note 34)
Jumlah	65.507.433.487	119.056.900.109	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Group (Note 25).

Persediaan (Catatan 9) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 11), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$633.734.665 dan Rp324.469.888.721 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories (Note 9) and property, plant and equipment including property plant and equipment, under an arrangement containing a lease (Note 11), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US\$633,734,665 and Rp324,469,888,721 as of June 30, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Hasil pelepasan neto	36.547.768
Nilai tercatat	144.300.338
Laba (rugi)	(107.752.570)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, biaya perolehan aset tetap oleh Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp206.763.577.568 dan Rp131.999.809.006, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan konstruksi mesin PT Energi Listrik Batam (ELB). Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2025 dengan tingkat penyelesaian sebesar 98,95% pada tanggal 30 Juni 2025. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam proses penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap tidak diperlukan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.663.108.049 dan Rp30.180.916.699. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 4,12% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Grup memiliki Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB), selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Grup, akan berakhir pada tahun 2043 sampai dengan 2047.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia).

**18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Disposals of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	314.256.360	Net proceeds
	12.553.827.371	Carrying value
(12.239.571.011)		Gain (loss)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp206,763,577,568 and Rp131,999,809,006, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools (unaudited).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the construction in progress mainly represents construction of machinery of PT Energi Listrik Batam (ELB). Construction in progress is estimated to be fully completed in 2025 with percentage completion 98.95% as of June 30, 2025. Management believes that there will be no difficulties in the completion of the construction in progress.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no temporary idle property, plant and equipment.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property, plant and equipment is not needed.

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp15.663.108.049 and Rp30.180.916.699, respectively. The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 4.12% for the period ended June 30, 2025.

The Group's have landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Group's name, will expire on 2043 until 2047.

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2025, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat kapasitas 26 MWp dan pembelian mesin tenaga turbin di DEB.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan proyek pembangkit listrik solar photovoltaik Bali Barat dengan kapasitas 26 MWp.

20. ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2025, akun aset lancar lainnya terutama merupakan akumulasi biaya yang ditangguhkan untuk pengembangan proyek Perusahaan. Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan biaya pekerjaan pemeliharaan besar di TJB yang ditangguhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun aset lancar lainnya terutama merupakan akumulasi biaya persiapan pekerjaan operasi dan pemeliharaan, berupa pengadaan peralatan, perlengkapan dan kontrak lainnya, yang harus dilaksanakan sesuai dengan kontrak sebagai persiapan dimulainya tahapan operasi komersial pada PLTU Sulut-1 (2x50 MW) milik PT PLN (Persero). Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan biaya pekerjaan pemeliharaan besar di TJB yang ditangguhkan.

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas utang kepada:

i. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Catatan 38)	55.724.414.659	47.906.037.151
PT Pertamina EP (Catatan 38)	11.371.574.925	7.638.312.961
Clifford Chance LLP	11.352.495.468	-
AF-Consult Ltd. (Catatan 38)	7.806.311.395	7.547.056.814
PT Multi Fabrindo Gemilang (Catatan 38)	2.942.367.562	-
PT Dyfco Energy	2.934.465.278	-
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1.826.230.314	883.780.036
PT Afry Indonesia	1.492.885.800	-
Millbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP	448.574.606	1.523.704.874
PT Inti Karya Persada Teknik (Catatan 38)	-	167.867.110.912
PT Marsh Indonesia	-	3.400.358.348
PT Kasmar Tiar Raya	-	1.673.057.850
PT Tritama Mitra Lestari	-	1.443.821.826
PT Istech Resources Asia	-	1.161.006.420
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	21.497.811.237	19.819.155.046
Total	117.397.131.244	260.863.402.238

19. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As of June 30, 2025, this account mainly represents advance payments related to project of Bali West of 26 MWp solar photovoltaic power plant and payment power turbine machinery in DEB.

As of December 31, 2024, this account mainly represents advance payments related to project of Bali West of 26 MWp solar photovoltaic power plant.

20. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

As of June 30, 2025, the other current asset account mainly represents the accumulation costs of project development by the Company. The other non-current assets account mainly consist of deferred major maintenance costs in TJB.

As of December 31, 2024, the other current asset account mainly represents the accumulation of preparation costs for operation and maintenance work, in the form of procurement of equipment, supplies and other contracts, which must be carried out in accordance with the contract in preparation for the start of the commercial operation phase at PLTU Sulut-1 (2x50 MW) owned by PT PLN (Persero). The other non-current assets account mainly consist of deferred major maintenance costs in TJB.

21. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to:

i. By Supplier

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Note 38)
PT Pertamina EP (Note 38)
Clifford Chance LLP
AF-Consult Ltd. (Note 38)
PT Multi Fabrindo Gemilang (Note 38)
PT Dyfco Energy
PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Afry Indonesia
Millbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP
PT Inti Karya Persada Teknik (Catatan 38)
PT Marsh Indonesia
PT Kasmar Tiar Raya
PT Tritama Mitra Lestari
PT Istech Resources Asia
Others (each below Rp1,000,000,000)

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG USAHA (lanjutan)

ii. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sampai dengan 1 bulan	59.428.763.385	223.037.476.697	Up to 1 month
1-3 bulan	16.453.814.064	14.884.821.592	1-3 months
3-6 bulan	18.456.448.441	2.245.814.817	3-6 months
6 bulan - 1 tahun	8.068.142.938	275.242.992	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	14.989.962.416	20.420.046.140	More than 1 year
Total	117.397.131.244	260.863.402.238	Total

iii. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	85.778.371.036	109.657.551.770	United States Dollar
Rupiah	31.616.847.966	151.198.616.498	Rupiah
Lainnya	1.912.242	7.233.970	Others
Total	117.397.131.244	260.863.402.238	Total

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional dan konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

22. UTANG LAIN-LAIN

a. Utang lain-lain

Akun ini terdiri atas utang kepada:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Ormat Geothermal Power ("OGP")	760.522.624.365	515.655.155.610
RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.	104.764.373.070	104.306.153.980
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	90.336.645.000	89.941.530.000
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	85.754.743.359	85.475.824.612
PT Universal Gas Energy ("UGE")	64.349.800.583	60.020.930.935
KPIC Netherlands B.V ("KPN")	45.419.793.487	48.602.445.487
PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")	43.862.210.834	43.861.144.414
PT AON Indonesia	14.302.748.870	-
PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")	10.200.000.000	10.200.000.000
Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")	5.092.243.721	5.445.871.721
PT Banawa Cipta Jaya	2.819.388.208	-
PT PLN Batam	2.050.912.368	2.144.072.026

22. OTHER PAYABLES

a. Other payables

This account consists of payables to:

PT Ormat Geothermal Power ("OGP")
RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.
PT Universal Gas Energy ("UGE")
KPIC Netherlands B.V ("KPN")
PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")
PT AON Indonesia
PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")
Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")
PT Banawa Cipta Jaya
PT PLN Batam

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang lain-lain (lanjutan)

Akun ini terdiri atas utang kepada: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Jamsostek	1.852.378.163
Riza Utama Teknik	386.950.000
PT Kalinyamat Perkasa	251.377.437
PT Wasa Mitra Engineering	243.500.984
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	-
PT Putera Instrumenindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	13.757.719.165
Total	1.245.967.409.614
Dikurangi porsi jangka panjang	64.349.800.583
Porsi jangka pendek	1.181.617.609.031

b. Liabilitas kontrak

Akun ini terdiri atas utang kepada:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PLN-PLTU Timor	35.451.020.322
PLN-PLTU Sulut	39.873.056.469
Total	75.324.076.791
Porsi jangka panjang	58.531.488.221
Porsi jangka pendek	16.792.588.570

Utang kepada OGP merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

Utang kepada Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek geotermal Bonjol.

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 6a). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 25).

Utang kepada KPN dan KPT merupakan dividen yang belum dibayarkan dan uang muka.

22. OTHER PAYABLES (continued)

a. Other payables (continued)

This account consists of payables to: (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.624.455.633	PT Jamsostek
1.335.250.000	Riza Utama Teknik
1.229.954.814	PT Kalinyamat Perkasa
607.022.916	PT Wasa Mitra Engineering
8.089.375.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
3.572.756.352	PT Putera Instrumenindo
28.838.625.120	Others (each below Rp1,000,000,000)
1.010.950.568.620	Total
60.020.869.805	Less long-term portion
950.929.698.815	Current portion

b. Contract liability

This account consists of payables to:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
39.649.167.462	<i>PLN-PLTU Timor</i>
-	<i>PLN-PLTU Sulut</i>
39.649.167.462	<i>Total</i>
31.252.873.177	<i>Long-term portion</i>
8.396.294.285	<i>Current portion</i>

The amount payable to OGP represents payable related exploration and evaluation costs of the geothermal power plant.

The amount payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

The amount payable to Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. represent payable related project development cost of Bonjol geothermal.

The amount payable to Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. represents payable related project development cost of Bali West and Bali East Solar power plant.

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 6a). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 25).

The amount payable to KPN and KPT represents unpaid dividends and advances.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 7a).

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan design study PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan mobilisasi yang belum diamortisasi sehubungan dengan pekerjaan operasi dan pemeliharaan untuk PLN Timor-1 (2x50 MW) dan Sulut-1 (2x50 MW).

22. OTHER PAYABLES (continued)

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 7a).

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

Contract liability represents unamortized mobilization revenue related to operation and maintenance service for PLN Timor-1 (2x50 MW) and Sulut-1 (2x50 MW).

23. PERPAJAKAN

a. Rincian utang pajak sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	7.642.935
Pasal 21	4.176.736.480
Pasal 23	65.184.656
Sub-total	4.249.564.071
Entitas anak	
Pajak penghasilan badan	
Pasal 29	22.720.926.391
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	456.316.740
Pasal 21	1.552.932.555
Pasal 23	959.082.415
Pasal 25	2.247.371.928
Pasal 26	-
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-
Sub-total	27.936.630.029
Total	32.186.194.100

23. TAXES

a. Taxes payable consist of the following:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	The Company
	Income taxes
	Article 4(2)
	Article 21
	Article 23
	Sub-total
	The subsidiaries
	Corporate Income tax
	Article 29
	Income taxes
	Article 4(2)
	Article 21
	Article 23
	Article 25
	Article 26
	Value-added tax (VAT)
	Sub-total
	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	152.957.298.251	209.595.580.271
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(291.940.463.952)	(309.145.558.079)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(138.983.165.701)	(99.549.977.808)
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(30.576.296.454)	(21.900.995.118)
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:		
Penghasilan bukan objek pajak	(6.772.071.983)	(9.726.447.433)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.830.578.471	13.963.789.489
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3.880.153.571)	(929.128.589)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui untuk rugi fiskal	36.140.390.149	17.966.259.706
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(1.257.553.388)	(626.521.945)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	38.466.328.362	60.865.179.231
Beban pajak penghasilan - neto	37.208.774.974	60.238.657.286

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less profit before income tax of Subsidiaries

Loss before income tax - the Company

Income tax expense at applicable tax rate

Tax effect of fiscal adjustments:

Non-taxable income

Non-deductible expenses

Interest income subjected to final tax

Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss carryforward

Income tax benefit - the Company

Income tax expense - the Subsidiaries

Income tax expense - net

- c. Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2024	2023
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	46.365.244.502	40.262.264.992
Sub-total	46.365.244.502	40.262.264.992
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.257.553.388)	(626.521.945)
Entitas anak	(7.898.916.140)	20.602.914.239
Sub-total	(9.156.469.528)	19.976.392.294
Total beban pajak - neto	37.208.774.974	60.238.657.286

Current income tax expense

The Company

Subsidiaries

Sub-total

Deferred income tax expense

The Company

Subsidiaries

Sub-total

Total income tax expense - net

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credit to equity	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Liabilitas imbalan kerja	9.973.340.300	1.130.489.140	-	11.103.829.440	Employee service entitlements
Aset tetap	2.966.039.040	(102.567.914)	-	2.863.471.126	Properties, plant and equipment
Aset hak guna	(2.766.464.973)	(8.698.191.388)	-	(11.464.656.361)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	2.857.542.226	8.927.823.550	-	11.785.365.776	Lease liabilities
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	8.048.626.256	-	-	8.048.626.256	Allowance for expected credit losses
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	-	-	(148.554.866.921)	Gain on fair value on long-term investment
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(127.475.784.072)	1.257.553.388	-	(126.218.230.684)	Deferred tax liability - net
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	63.576.309.505	(22.484.126.612)		41.092.182.893	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(606.345.711.613)	30.383.042.752	13.690.207.868	(562.272.460.993)	Deferred tax liabilities
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	63.576.309.505	(22.484.126.612)	-	41.092.182.893	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(733.821.493.685)	31.640.596.140	13.690.207.868	(688.490.689.677)	Deferred tax liabilities
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		9.156.469.528			Total Deferred Tax Expense of the Group
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain			13.690.207.868		Deferred Tax Expense from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Details of deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024				
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credited to equity	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Liabilitas imbalan kerja	8.076.638.680	2.376.111.540	(479.409.920)	9.973.340.300	Employee service entitlements
Aset tetap	2.817.630.348	148.408.692	-	2.966.039.040	Properties, plant and equipment
Aset hak guna	(3.657.117.340)	890.652.367	-	(2.766.464.973)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	4.050.946.852	(1.193.404.626)	-	2.857.542.226	Lease liabilities
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Fair value available for sale investment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	8.048.626.256	-	-	8.048.626.256	Allowance for expected credit losses
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	-	-	(148.554.866.921)	Gain on fair value on long-term investment
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(129.218.142.125)	2.221.767.973	(479.409.920)	(127.475.784.072)	Deferred tax liability - net
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	12.039.741.417	51.536.568.088	-	63.576.309.505	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(527.588.889.835)	(45.410.777.030)	(33.346.044.748)	(606.345.711.613)	Deferred tax liabilities
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	12.039.741.417	51.536.568.088	-	63.576.309.505	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(656.807.031.960)	(43.189.009.057)	(33.825.452.668)	(733.821.493.685)	Deferred tax liabilities
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		8.347.559.031			Total Deferred Tax Expense of the Group
Manfaat Pajak Tangguhan dan pendapatan komprehensif lain			(33.825.452.668)		Deferred Tax Benefit from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	152.894.209.802	209.595.580.271
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak konsolidasian	(309.145.558.079)	(309.145.558.079)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(156.251.348.277)	(99.549.977.808)
Koreksi fiskal:		
Beda tetap	15.037.333.942	15.037.333.942
Beda temporer	59.486.112.002	2.784.741.533
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(81.727.902.333)	(81.727.902.333)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(498.213.972.050)	(498.213.972.050)
Rugi fiskal kumulatif - Perusahaan	(579.941.874.383)	(579.941.874.383)
Estimasi pajak penghasilan kini	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 23	1.644.126.436	12.132.904.148
Estimasi pengembalian pajak - Perusahaan	(1.644.126.436)	(12.132.904.148)

e. Current tax

A reconciliation between profit before income tax from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less profit before income tax of consolidated subsidiaries

Loss before income tax - the Company

Fiscal corrections:

 Permanent differences

 Temporary differences

Estimated fiscal loss for the year

Prior years fiscal losses

Accumulated losses - the Company

Estimated current income tax

Less prepayment of income tax: Article 23

Estimated claim for tax refund - the Company

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi pengembalian pajak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan		
2025	1.644.126.436	-
2024	2.905.991.916	2.905.991.916
2023	12.426.787.478	12.426.787.478
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
2025	5.452.682.957	-
2024	10.904.379.850	10.865.179.362
2023	11.123.111.271	34.412.248.141
2019	-	6.952.237.834
2016	-	3.922.353.364
Sub-total	44.457.079.908	71.484.798.095
PPN		
2025	5.982.517.699	-
2024	9.162.920.155	19.077.819.491
2023	-	70.729.544
2019	78.134.755	867.481.318
2018	714.287.900	2.103.097.524
2016	-	1.490.734.662
Sub-total	15.937.860.509	23.609.862.539
Total estimasi pengembalian pajak	60.394.940.417	95.094.660.634
Dikurangi bagian tidak lancar	30.475.370.266	66.383.302.418
Bagian lancar	29.919.570.151	28.711.358.216

23. TAXES (continued)

f. Estimated claims for tax refund

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of the claims for tax refund related to the overpayment corporate income tax and value-added tax (VAT) are as follows:

<u>The Company</u>
Corporate income tax
2025
2024
2023
<u>Subsidiaries</u>
Corporate income tax
2025
2024
2023
2019
2016
Sub-total
VAT
2025
2024
2023
2019
2018
2016
Sub-total
Total claims for tax refund
Less non-current portion
Current portion

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Bio Jatropha Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2025/ Status as of June 30, 2025	Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024
PPH 23 Berbagai masa di tahun pajak 2019/ WHT Art 23 Various tax periods 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp5.614.008.876	Nihil/Nil	Berbagai Nomor/Various 16 Mei 2024/ May 16, 2024	Peninjauan Kembali ditolak oleh Mahkamah Agung/Judicial Review is rejected by Supreme Courtfiled	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT
PPH 23 Berbagai masa di tahun pajak 2020/ WHT Art 23 Various tax periods 2020	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.663.607.207	Rp2.537.952	Berbagai Nomor/Various 16 Mei 2024/ May 16, 2024	Peninjauan Kembali ditolak oleh Mahkamah Agung/Judicial Review is rejected by Supreme Courtfiled	Keberatan/ Objection

PT Dalle Energy Batam

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2025/ Status as of June 30, 2025	Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024
PPH Badan Desember 2019/ Corporate Income Tax December 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.008.760.284	Rp7.960.998.326	PUT-011749.15 /2022/PP/ M.XXB/ 08 Mei 2025/ May 8, 2025	Banding dikabulkan sebagian/ Appeal is partially granted	Banding/ Appeal

PT Medco Power Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2025/ Status as of June 30, 2025	Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024
PPH 26 Januari 2022/WHT Art 26 January 2022	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp161.431.931	Nihil/Nil	00003/245/22/0 81/24 14 Oktober 2024/October 14, 2024	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Energi Batam

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2025/ Status as of June 30, 2025	Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024
PPh 21 Desember 2019/ WHT Art 21 December 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp175.434.607	Nihil/Nil	PUT-011762.1 0/2022/PP/ M.IIB Tahun 2024 29 Oktober 2024/October 29, 2024	Selesai/Closed	Banding dikabulkan seluruhnya/ Appeal is fully granted ¹⁾
PPh Badan Desember 2019/ Corporate Income Tax December 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.229.558.100	Rp12.519.271.350	PUT-011763.1 5/2022/PP/ M.IIB Tahun 2024 29 Oktober 2024/October 29, 2024	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT	Banding dikabulkan sebagian/ Appeal is partially granted ¹⁾
PPh Badan Desember 2020/ Corporate Income Tax December 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Kompensasi rugi fiskal nihil/Zero tax loss carried forward	Kompensasi rugi fiskal Rp12.759.250.307/ Zero tax loss carried forward Rp12.759.250.307	PUT-004252.1 5/2023/PP/ M.IIB Tahun 2024 29 Oktober 2024/October 29, 2024	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT	Banding dikabulkan seluruhnya/ Appeal is fully granted ¹⁾

PT TJB Power Services

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2025/ Status as of June 30, 2025	Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024
PPN Juli 2016/ VAT July 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp343.148.076	Nihil/Nil	PUT-004849.1 6/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025/ 20 Februari 2025/February 20, 2025	Banding dikabulkan seluruhnya/ Appeal is fully granted	Banding/ Appeal ¹⁾
PPN September 2016/ VAT September 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.147.586.586	Nihil/Nil	PUT-004850.1 6/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025/ 20 Februari 2025/February 20, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT	Banding/ Appeal ¹⁾
PPh 26 September 2016/ WHT Art 26 September 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.278.674.504	Nihil/Nil	PUT-004848.1 3/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025 20 Februari 2025/February 20, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT ¹⁾	Banding/ Appeal ¹⁾

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services (lanjutan/continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2025/ Status as of June 30, 2025	Status pada tanggal 31 Desember 2024/ Status as of December 31, 2024
PPh Badan Desember 2016/ Corporate Income Tax December 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.624.483.370	Nihil/Nil	PUT-004847.15/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025 20 Februari 2025/February 20, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT	Banding/ Appeal ^{*)}
PPN Maret 2018/VAT March 2018	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp792.422.654	Nihil/Nil	PUT-000159.99/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025/ 20 Februari 2025/February 20, 2025	Gugatan dikabulkan seluruhnya/ Lawsuit is fully granted	Gugatan/ Lawsuit ^{*)}
PPh 26 Berbagai masa di tahun pajak 2018/ WHT Art 26 Various tax periods 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.173.051.770	Nihil/Nil	Berbagai Nomor/Various 26 Juli 2024/ July 26, 2024	Selesai/Closed	Keberatan dikabulkan seluruhnya/ Objection fully granted
PPN Berbagai masa di tahun pajak 2019/ VAT Various tax periods 2019	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp807.838.189	Rp132.800	Berbagai Nomor/Various 04 Maret 2021/ March 4, 2021	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT	Gugatan/ Lawsuit
PPN Juni 2019/ VAT June 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	PUT-011141.16/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025 20 Februari 2025/February 20, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/Judicial Review filed by DGT	Banding/ Appeal ^{*)}
PPN Agustus 2020/ VAT August 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp746.870.324	Rp1.536.216.887	PUT-011217.16/2022/PP/ M.IVB Tahun 2025 20 Februari 2025/ February 20, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT	Banding/ Appeal
PPN April, Mei, Juni 2023/VAT April, May, June 2023	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.484.826.434	Rp3.509.760.902	Berbagai nomor/ Various 25 Maret 2024/ March 25, 2024	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection
PPN Juli, Agustus, September 2023/ VAT July, August, September 2023	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp4.039.284.109	Rp4.055.032.621	Berbagai nomor/ Various Mei-Juni 2024/ May-June , 2024	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection

*) Banding dikabulkan seluruhnya pada Februari 2025

**) Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP pada Februari 2025

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

*) Appeal is fully granted in February 2025

**) Judicial Review filed by DGT in February 2025

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2q). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap estimasi.

24. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Kontrak jasa	662.607.918.725
Bunga	108.365.402.277
Gas	9.600.829.125
Jasa profesional	8.177.489.451
Sewa	5.813.060.694
Jasa manajemen dan dukungan teknis	5.492.103.798
Gaji dan imbalan kerja	2.608.009.858
Lain-lain	4.086.202.667
Total	806.751.016.595
Dikurangi porsi jangka pendek	496.298.859.144
Porsi jangka panjang	310.452.157.451

23. TAXES (continued)

h. Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2q). The ultimate parent entity of the Group may be within the scope of PMK 136/2024, and is still in the process of assessing potential impact, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the Group's consolidated financial statements.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: *Income Taxes*, which provides a mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules is still in the process of being assessed by the ultimate parent entity, if any.

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
325.808.281.846	Contract services
120.888.201.094	Interest
9.558.836.957	Gas
22.051.779.311	Professional fees
3.053.374.557	Rental
9.288.121.715	Management and technical support service
9.112.862.897	Salaries and employee benefits
5.250.394.134	Others
505.011.852.511	Total
419.053.676.911	Less current portion
85.958.175.600	Long-term portion

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Akrual kontrak jasa terutama terkait dengan kegiatan pengeboran, kegiatan konstruksi, jasa konsultan teknis, tenaga kerja dan kegiatan peminjaman terkait dengan proyek DEB, ELB CCPP dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ijen.

24. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued contract services mainly related to drilling activities, construction works and lender's activities related to DEB, ELB CCPP and Ijen Geothermal Power Plant project.

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Grup mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya serta penerbitan instrumen pinjaman Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknyanya dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya terdiri dari:

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION

The Group obtained loan from Banks and Other Financial Institutions and through the issuance of the Company's loan instrument.

The Company's and its Subsidiaries debt from Bank and Other Financial Institution consists of the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Pihak ketiga			Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	236.705.987.209	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	120.246.955.194	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	35.643.291.761	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	339.180.336.316	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	104.518.763.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	40.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.634.445.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	-	883.929.780.230	Total
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 8e)	-	52.526.500.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 8e)
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Konsorsium pemberi pinjaman Riau	3.110.611.532.595	3.177.230.398.844	Riau lenders consortium
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.704.305.591.940	1.131.181.289.160	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	734.333.324.844	674.232.982.350	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.347.040.628	85.136.050.216	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dari Bank dan Lembaga Keuangan terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pinjaman jangka panjang (lanjutan)	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	678.305.775.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	460.659.446.964
PT Bank KEB Hana Indonesia	142.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	135.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.941.359.451
PT Mandiri Tunas Finance	20.900.000
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(369.478.213.736)
Total	6.726.546.757.686
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	408.096.733.008
Bagian jangka panjang - neto	6.318.450.024.678

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya berkisar:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah	4,55% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 6,30%

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Company's and its Subsidiaries debt from Bank and Financial Institution consists of the following: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Long-term loan (continued)		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	695.805.775.000	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	180.081.000.000	
PT Bank KEB Hana Indonesia	150.000.000.000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	144.000.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.057.074.801	
PT Mandiri Tunas Finance	240.350.000	
Unamortized loan transaction costs	(361.215.413.710)	
Total	5.943.276.006.661	
Less current maturities	340.930.502.489	
Long-term maturities - net	5.602.345.504.172	

Annual interest rates on loans from bank and other financial institutions ranging:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	4,55% - 8,50%	
United States Dollar	3,92% - 6,30%	

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Sepanjang tahun 2023, MCG melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") dan Letter of Credit Usance Payable at Sight ("LC UPAS") kepada berbagai pemasok sejumlah Rp45.600.030.000 dan AS\$42.527.453 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Sepanjang tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada beberapa vendor sejumlah Rp158.240.793.366 dan AS\$13.039.227 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").

Sepanjang tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp229.524.521.773 dan AS\$7.794.095 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk ("BTN").

Sepanjang tahun 2024, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp470.076.245.801 dan AS\$10.702.340 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas KMK MPI di BNI, Kredit Non-Tunai MPI dari BMRI, dan Kredit Non-Tunai Perusahaan dari BTN.

Selama Januari hingga Juni 2025, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp3.325.613.246 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas KMK MPI di BNI, Kredit Non-Tunai MPI dari BMRI, dan Kredit Non-Tunai Perusahaan dari BTN.

Saldo nilai akseptasi realisasi dokumen dikurangi pelunasan kepada bank per 30 Juni 2025 atas SKBDN UPAS dan LC UPAS yang telah diterbitkan MCG disajikan sebagai pinjaman jangka pendek.

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan melakukan penandatangan perjanjian kredit dengan BWS sebesar AS\$8.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Short-term loan

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

During 2023, MCG issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") and Letter of Credit Usance Payable at Sight ("LC UPAS") to various vendors, totaling to Rp45,600,030,000 dan US\$42,527,453 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Working Capital Credit ("WCC") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp158,240,793,366 dan US\$13,039,227 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp229,524,521,773 dan US\$7,794,095 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the Company's Non-Cash Loan Facility from PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk ("BTN").

During 2024, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors Rp470,076,245,801 and US\$10,702,340 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized MPI's WCC facility from BNI, MPI's Non-Cash Loan Facility from BMRI, and MPI's Non-Cash Loan Facility from BTN.

During January until June, 2025, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors Rp3,325,613,246 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized MPI's WCC facility from BNI, MPI's Non-Cash Loan Facility from BMRI, and MPI's Non-Cash Loan Facility from BTN.

The balance of acceptance value minus the repayment to the bank as of June 30, 2025 of the issued SKBDN UPAS and LC UPAS documents by MCG is presented as a short-term loan.

PT Medco Power Indonesia ("the Company")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - General Funding Credit Facility

On May 30, 2024, the Company signed a credit facility agreement with BWS amounting to US\$8,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akad Musyarakah sebesar AS\$30.000.000 dan Kafalah bil Ujrah sebesar AS\$10.000.000 dengan BSI, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS\$2.600.000 selama tahun 2023.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS\$7.200.000 kepada BSI.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Musyarakah dengan BSI sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dari tanggal penandatanganan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") dan pinjaman tersebut menjadi pinjaman sindikasi.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan percepatan pelunasan pembayaran atas hutang BSI sebesar Rp295.000.000.000. (2023: Rp60.000.000.000).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pada 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian berdasarkan prinsip syariah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebesar Rp750.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 23 Desember 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp180.081.000.000 dari BSI.

Pada 7 Januari 2025, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp86.000.000.000 dari BSI.

Selama Januari hingga Juni 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp6.652.025.000 kepada BSI.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan

PT Medco Power Indonesia ("the Company") (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah and Kafalah bil Ujrah Facility

On May 28, 2021, the Company signed Akad Musyarakah amounting to US\$30,000,000 and Kafalah bil Ujrah amounting to US\$10,000,000 with BSI, with 3 years tenor. This loan facility is unsecured.

The Company has paid scheduled installment to BSI amounting to US\$2,600,000 during 2023.

On February 7, 2024, the Company has made voluntary repayment amounting to US\$7,200,000 to BSI.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Facility

On April 27, 2022, the Company has entered into a *Line Facility Musyarakah Credit Facility* with BSI amounting to Rp750,000,000,000 with 4 years tenor from the signing date. This loan facility is unsecured.

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") and the loan become syndicated loan.

During 2024, the Company has paid scheduled installment and early full repayment to BSI amounting to Rp295,000,000,000. (2023: Rp60,000,000,000).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Syariah Facility

On December 18, 2024, the Company signed syariah facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") Rp750,000,000,000. This facility is unsecured.

On December 23, 2024, the Company has withdrawn Rp180,081,000,000 from BSI.

On January 7, 2025, the Company has withdrawn Rp86,000,000,000 from BSI.

During January until June, 2025, the Company has paid scheduled installment Rp6,652,025,000 to BSI.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") dan pinjaman Musyarakah menjadi pinjaman sindikasi.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan percepatan pelunasan pembayaran atas hutang SMI sebesar Rp218.750.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Term Loan

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Term Loan sebesar Rp399.000.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"). Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tahun 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di BNI dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini sudah ditarik seluruhnya di mana sebesar Rp200.000.000.000 pada tahun 2022 dan Rp199.000.000.000 pada tahun 2021.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$4.000.000 atas fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dan melakukan pelunasan dipercepat pada tahun yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan juga memperoleh fasilitas dan Kredit Modal Kerja sebesar AS\$60.000.000 dari BNI. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga 19 Desember 2024. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan oleh entitas anak Perusahaan.

Pada 4 Maret 2024, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp399.000.000.000 kepada BNI.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Fasilitas Corporate Line

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Corporate Line Facility dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") yang terdiri dari Non-Cash Loan sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan Cash Loan sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 5 tahun sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medco Power Indonesia ("the Company") (continued)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Syndicated Loan

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") and the Musyarakah loan become syndicated loan.

On October 3, 2024, the Company has made an early full repayment to SMI amounting to Rp218,750,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Term Loan Facility

On June 28, 2021, the Company signed Term Loan Credit Facility agreement amounting to Rp399,000,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"). This loan facility is unsecured and will be due in 2024.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain several restricted bank accounts at BNI with a minimum balance as specified in the loan agreement.

This loan facility has been fully withdrawn of which amounted to Rp200,000,000,000 in 2022 and Rp199,000,000,000 in 2021.

On July 22, 2022, the Company withdraw a loan of US\$4,000,000 of Working Capital Facility from BNI and made an accelerated payment of Working Capital Facility to BNI at the same year.

In 2021, the Company also obtained Working Capital Loan amounting to US\$60,000,000 from BNI. This loan facility has been extended until December 19, 2024. This loan facility also can be utilized by the Company's subsidiaries.

On March 4, 2024, the Company has made voluntary repayment amounting to Rp399,000,000,000 to BNI.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Corporate Line Facility

On November 22, 2022, the Company has signed Corporate Line Facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") which consist of Non-Cash Loan amounting to Rp350,000,000,000 with one year tenor since signing date and Cash Loan amounting to Rp150,000,000,000 with 5 year financing tenor since signing date. This facility is unsecured.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Fasilitas Corporate Line (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BTN sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penambahan limit fasilitas Non-Cash Loan menjadi sebesar maksimal Rp850.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2025.

Sejak Januari hingga Juni 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp9.000.000.000 kepada BTN (2024: Rp6.000.000.000).

PT Bank Mandiri Tbk

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Term Loan dengan PT Bank Mandiri Tbk ("BMRI") sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dari tanggal penandatanganan fasilitas atau tanggal 31 Desember 2025, mana yang lebih dahulu terjadi. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman dari BMRI total sebesar Rp550.000.000.000 pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran terjadwal dan sukarela sebesar Rp360.000.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp190.000.000.000 kepada BMRI.

Pada tanggal 27 Maret 2025, MPI telah menandatangani perjanjian Fasilitas Term Loan dengan BMRI sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dari tanggal penandatanganan fasilitas atau tanggal 31 Maret 2029, mana yang lebih dahulu terjadi.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") sebesar Rp780.000.000.000 dengan rincian:

- Tranche A dan B dengan total plafon maksimal Rp700.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penandatanganan.
- Pinjaman Promes Berulang sampai maksimal Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 13 Mei 2025.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 21 Mei dan 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp167.769.000.000 dan Rp80.000.000.000 dari Maybank.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medco Power Indonesia ("the Company") (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Corporate Line Facility (continued)

On February 8, 2023, the Company has withdrawn its facility amounting to Rp150,000,000,000 from BTN.

On December 21, 2023, the Company has signed an agreement to increase the Non-Cash Loan facility limit to a maximum Rp850,000,000,000 with credit term until November 22, 2025.

Since January until June 2025, the Company has paid scheduled installment amounting to Rp9,000,000,000 to BTN (2024: Rp6,000,000,000).

PT Bank Mandiri Tbk

On April 26, 2023, the Company has signed Term Loan Facility agreement with PT Bank Mandiri Tbk ("BMRI") amounting to Rp750,000,000,000 with 36 months tenor since signing date or until December 31, 2025, whichever occurs earlier. This facility is unsecured.

The Company has withdrawn loan facility from BMRI totaled to Rp550,000,000,000 during 2023.

During the year 2023, the Company made scheduled and voluntary repayment amounting to Rp360,000,000,000.

On January 2024, the Company has made voluntary repayment amounting to Rp190,000,000,000 to BMRI.

On March 27, 2025, MPI has signed Term Loan Facility agreement with BMRI Rp1,000,000,000,000 with 48 months tenor since signing date or until March 31, 2029, whichever occurs earlier.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On May 16, 2024, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") amounting to Rp780,000,000,000 with details:

- Tranche A and B with total maximum credit Rp700,000,000,000 with 60 months tenor since signing date.
- Revolving Promissory Loan with maximum credit Rp80,000,000,000 with tenor until May 13, 2025.

This facility is unsecured loan.

On May 21 and June 24, 2024, the Company has withdrawn amounting to Rp167,769,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively, from Maybank.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan")
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan melakukan pelunasan pinjaman promes berulang sebesar Rp80.000.000.000 dari Maybank.

Pada 1 dan 11 Oktober 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp496.875.000.000 dan Rp35.356.000.000 dari Maybank.

Selama Januari hingga Juni 2025, Perusahaan telah melakukan cicilan terjadwal dan pembayaran promes berulang sebesar Rp57.500.000.000 kepada Maybank (2024: Rp4.194.225.000).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 26 Juni 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dari Bank Hana.

Selama Januari hingga Juni 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp7.500.000.000 kepada Bank Hana.

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Konsorsium pemberi pinjaman Riau

Pada tanggal 20 Maret 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") menandatangani perjanjian pendanaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pendanaan dengan jumlah agregat sekitar AS\$222 juta terkait dengan pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt (MW) dengan waktu jatuh tempo pada Maret 2039. Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank Ltd ("MUFG") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek.

MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke konsorsium pemberi pinjaman Riau total sebesar AS\$4.963.748 selama Januari hingga Juni tahun 2025 (2024: AS\$9.596.579).

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

Long-term loan (continued)

**PT Medco Power Indonesia ("the Company")
(continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

On July 24, 2024, the Company has settled revolving loan Rp80,000,000,000 to Maybank.

On October 1 and 11, 2024, the Company has withdrawn Rp496,875,000,000 and Rp35,356,000,000 from Maybank.

During January until June, 2025, the Company has paid scheduled installment and revolving promissory loan Rp57,500,000,000 to Maybank (2024:Rp4,194,225,000).

PT Bank KEB Hana Indonesia

On June 19, 2024, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp150,000,000,000 ("Hana Bank"). This facility is unsecured.

On June 26, 2024, the Company has withdrawn amounting to Rp150,000,000,000 from Hana Bank.

During January until June, 2025, the Company has paid scheduled installment Rp7,500,000,000 to Bank Hana.

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Riau lenders consortium

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") entered into a financing agreement with a consortium of lenders to provide funding in an aggregate amount of approximately US\$222 million related to the development of a 275-megawatt (MW) gas-fired power plant facility with a maturity date of due in March 2039. The consortium of lenders consists of Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank Ltd ("MUFG") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). This facility is secured by fixed assets used in the concession service project assets, rights to receivables from the project and pledge of shares in the project.

MRPR made scheduled installments to the consortium of lenders totaled to US\$4.963.748 during January until June 2025 (2024: US\$9.596.579).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah

Pada tanggal 16 Oktober 2023, ELB telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") dengan fasilitas pinjaman tunai sebesar AS\$86.900.000. Pembiayaan ini bertujuan untuk *refinancing* pembangkit listrik berupa PLTG Simple Cycle Power Plant 2x25 MW dan Combine Cycle Power Plant 39 MW berlokasi di Tanjung Uncang, Batam.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, ELB melakukan penarikan sebesar AS\$18.194.796 dan pada tanggal 19 Oktober 2023 ELB melakukan pelunasan atas seluruh pokok fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mustanaqishah* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar AS\$18.194.796.

Selama tahun 2023 dan 2024, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan AS\$4.000.000 dari BSI.

Selama Januari hingga Juni 2025, ELB melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan tidak terjadwal sebesar AS\$2.954.939 kepada BSI (2024:AS\$5.670.593).

Selama Januari hingga Juni 2025, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$18.741.110 dari BSI.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$70.000.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur, dengan jangka waktu 20 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTP Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di kawasan Blawan-Ijen. Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

Selama 2023, MCG melakukan penarikan pinjaman dari fasilitas ini total sebesar AS\$7.858.384, termasuk fasilitas bunga masa konstruksi sebesar AS\$25.857.

Selama tahun 2024, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar AS\$62.131.796, termasuk fasilitas bunga masa konstruksi sebesar AS\$1.374.143.

Pada tanggal 22 Mei 2025, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani amandemen Perjanjian Pembiayaan Proyek dengan PT Sarana Multi Infrastruktur dengan total fasilitas yang diamandemen AS\$144.900.000.

Pada 27 Mei 2025, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar AS\$35.000.000.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Mutanaqishah Facility, Musyarakah Facility and Kafalah bil Ujrah

On October 16, 2023, ELB signed project financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") US\$86,900,000. This financing aims to *refinance* Simple Cycle Gas Power Plant 2x35 MW and to finance Combine Cycle Gas Power Plant 39 MW located in Tanjung Uncang, Batam.

On October 17, 2023, ELB made a withdrawal US\$18,194,796 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk and on October 19, 2023 ELB has settled the *Musyarakah Mustanaqishah* financing US\$18,194,796.

During 2023 and 2024, ELB has withdrawn US\$2,000,000 and US\$4,000,000 from BSI.

During January until June, 2025, ELB has paid scheduled and unscheduled installment US\$2,954,939 to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.BSI (US\$5,670,593).

During January until June, 2025, ELB has withdrawn US\$18,741,110 from BSI.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal signed project financing agreement amounting US\$70,000,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur, with 20 years tenor. This financing aims to finance the Ijen Geothermal Power Plant phase-1 capacity 31.4 MW in Blawan-Ijen. This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.

During 2023, MCG has withdrawn loan from this facility amounting to US\$7,858,384, includes IDC amounted to US\$25.857.

During 2024, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn loan US\$62,131,796 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), include Interest During Construction US\$1,374,143.

On May 22, 2025, PT Medco Cahaya Geothermal has signed amendment of project financing agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur with amended total facility AS\$144.900.000.

On May 27, 2025, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn loan US\$35,000,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Medcosolar Bali Timur

Pada 20 Maret 2024, PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$13.263.000 dan Rp50.218.000.000 dengan BNI, dengan jangka waktu 15 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTS Bali Timur kapasitas 26 MWp di Kabupaten Karangasem, Bali. Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

Selama tahun 2024, MSBT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$3.922.168 dan Rp10.886.914.801 dari BNI.

Selama Januari hingga Juni 2025, MSBT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$3.193.777 dan Rp3.044.892.578 dari BNI.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Long-term loan (continued)

PT Medcosolar Bali Timur

On March 20, 2024, PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT") signed a Project Financing Agreement amounting to US\$13,263,000 and Rp50,218,000,000 with BNI, with a term of 15 years. This financing aims to build the East Bali Solar PV facility with a capacity of 25 MWp in Karangasem Regency, Bali. This facility is guaranteed by project assets, rights to receivables, and a pledge of shares in the project.

During 2024, MSBT has withdrawn US\$3,922,168 and Rp10,886,914,801 from BNI.

During January until June, 2025, MSBT has withdrawn US\$3,193,777 and Rp3,044,892,578 from BNI.

As of June 30, 2025, the Group has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Entitas/Entity	Kreditur/Lenders	Fasilitas/ Facility	Total Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal Pada Akhir Tanggal 30 Juni 2025/Unused Portion of the Facility as of June 30, 2025
MPI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	US\$ 82.500.000	US\$ 77.773.845
MPI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp 1.650.000.000.000	Rp 1.385.038.828.700
MPI	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp 850.000.000.000	Rp 731.756.824.846
MPI	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	US\$ 8.000.000	US\$ 8.000.000
MPI	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp 750.000.000.000	Rp 483.919.000.000
MCG	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	US\$ 144.900.000	US\$ 39.909.820
ELB	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	US\$ 86.900.000	US\$ 29.266.550
ELB	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	US\$ 10.000.000	US\$ 2.222.603
MSBT	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	US\$ 13.263.000	US\$ 6.147.054
MSBT	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp 50.218.000.000	Rp 36.286.192.621
MPI	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp 100.000.000.000	Rp 100.000.000.000

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Grup terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Obligasi		
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000
Sukuk Wakalah		
Jatuh tempo pada tahun 2025	792.690.000.000	792.690.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	10.300.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2027	526.305.000.000	526.305.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2028	125.035.000.000	-
Jatuh tempo pada tahun 2029	494.490.000.000	494.490.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2030	816.955.000.000	-
Jatuh tempo pada tahun 2031	79.515.000.000	79.515.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2032	208.010.000.000	-
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(15.072.152.065)	(9.717.598.365)
Total	3.296.227.847.935	2.151.582.401.635
Dikurangi porsi jangka panjang	2.235.237.847.935	1.100.892.401.635
Porsi jangka pendek	1.060.990.000.000	1.050.690.000.000

26. OTHER LONG-TERM DEBT

The financing instrument issued by the Group consists of the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Obligasi			Bonds
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000	Due in 2025
Sukuk Wakalah			Sukuk Wakalah
Jatuh tempo pada tahun 2025	792.690.000.000	792.690.000.000	Due in 2025
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	10.300.000.000	Due in 2026
Jatuh tempo pada tahun 2027	526.305.000.000	526.305.000.000	Due in 2027
Jatuh tempo pada tahun 2028	125.035.000.000	-	Due in 2028
Jatuh tempo pada tahun 2029	494.490.000.000	494.490.000.000	Due in 2029
Jatuh tempo pada tahun 2030	816.955.000.000	-	Due in 2030
Jatuh tempo pada tahun 2031	79.515.000.000	79.515.000.000	Due in 2031
Jatuh tempo pada tahun 2032	208.010.000.000	-	Due in 2032
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(15.072.152.065)	(9.717.598.365)	Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah
Total	3.296.227.847.935	2.151.582.401.635	Total
Dikurangi porsi jangka panjang	2.235.237.847.935	1.100.892.401.635	Less long-term portion
Porsi jangka pendek	1.060.990.000.000	1.050.690.000.000	Current portion

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang jangka panjang/ Long-term debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Obligasi Rupiah I/ Rupiah Bonds I	Seri A Rp279.000.000.000/ Tranche A Rp279,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2024)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2021/ Fully paid in July 2021	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp63.000.000.000/ Tranche B Rp63,000,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ Fully paid in July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	
	Seri C Rp258.000.000.000/ Tranche C Rp258,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Rupiah I/ Rupiah Sukuk Wakalah I	Seri A Rp153.000.000.000/ Tranche A Rp153,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2021/ Fully paid in July 2021	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp404.000.000.000/ Tranche B Rp404,000,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ Fully paid in July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	
	Seri C Rp43.000.000.000/ Tranche C Rp43,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

Utang jangka panjang/ Long-term debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Sukuk Wakalah Rupiah II/ <i>Rupiah Sukuk Wakalah II</i>	Seri A Rp832.700.000.000/ Tranche A Rp832,700,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2022/ Fully paid in May 2022	10,00% Terutang setiap kuartal/ 10.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp7.000.000.000/ Tranche B Rp7,000,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2024/ Fully paid in May 2024	10,55% Terutang setiap kuartal/ 10.55% Payable quarterly	
	Seri C Rp10.300.000.000/ Tranche C Rp10,300,000,000			Mei 2026/ May 2026	11,10% Terutang setiap kuartal/ 11.10% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I</i>	Seri A Rp280.000.000.000/ Tranche A Rp280,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Agustus 2025/ August 2025	8,00% Terutang setiap kuartal/ 8.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp220.000.000.000/ Tranche B Rp220,000,000,000			Agustus 2027/ August 2027	9,25% Terutang setiap kuartal/ 9.25% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II</i>	Seri A Rp469.690.000.000/ Tranche A Rp469,690,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Desember 2025/ December 2025	9,00% Terutang setiap kuartal/ 9.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp130.310.000.000/ Tranche B Rp130,310,000,000			Desember 2027/ December 2027	9,50% Terutang setiap kuartal/ 9.50% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap III/ <i>Registered Sukuk Wakalah I Phase III</i>	Seri A Rp175.995.000.000/ Tranche A Rp175,995,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Januari 2027/ January 2027	8,55% Terutang setiap kuartal/ 8.55% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp494.490.000.000/ Tranche B Rp494,490,000,000			Januari 2029/ January 2029	9,50% Terutang setiap kuartal/ 9.50% Payable quarterly	
	Seri C Rp79.515.000.000/ Tranche C Rp79,515,000,000			Januari 2031/ January 2031	10,00% Terutang setiap kuartal/ 10.00% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap IV/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase IV</i>	Seri A Rp125.035.000.000/ Tranche A Rp125,035,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Februari 2028/ February 2028	7,75% Terutang setiap kuartal/ 7.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp816.955.000.000/ Tranche B Rp816,955,000,000			Februari 2030/ February 2030	9,00% Terutang setiap kuartal/ 9.00% Payable quarterly	
	Seri C Rp208.010.000.000/ Tranche C Rp208,010,000,000			Februari 2032/ February 2032	9,50% Terutang setiap kuartal/ 9.50% Payable quarterly	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% *payout ratio* atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa selama tahun pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Grup.

c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% payout ratio or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is in opinion that the Group has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

b. Trustee

The Group engaged PT Bank Mega, Tbk. as Trustees to act as the intermediaries between the Group and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Group.

c. Others

The Company utilized the proceeds from Bonds and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. DERIVATIF

Grup melakukan transaksi perjanjian pertukaran tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

27. DERIVATIVE

The Group entered into interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

		30 Juni 2025/June 30, 2025			31 Desember 2024/December 31, 2024		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan (Kerugian)/ <i>Gain/ (Loss)</i>	Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan (Kerugian)/ <i>Gain/ (Loss)</i>
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)							
MUFG Bank Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	123.795.114.225	-	(26.961.810.813)	150.756.925.038	-	21.559.398.967
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	72.901.359.380	-	(17.631.384.661)	90.532.744.041	-	12.177.853.174
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	123.647.789.523	-	(26.875.332.468)	150.523.121.991	-	21.462.389.796
Jumlah/ <i>Total</i>		320.344.263.128	-	(71.468.527.942)	391.812.791.070	-	55.199.641.937
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current portion</i>		24.101.199.870	-		30.282.826.190	-	
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>		296.243.063.258	-		361.529.964.880	-	

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas atas perjanjian swap atas suku bunga akan terus dilepaskan ke laba atau rugi sampai pelunasan pinjaman bank.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. Gains and losses recognized in the other comprehensive income in equity on interest rate swap agreements will be continuously released to the profit or loss until repayment of the bank borrowings.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan MRPR per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/ Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and condition
		Dalam Rp/ In Rp	Dalam mata uang asing - AS\$/ In foreign currency - US\$			
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest swap	-	32.572.838	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang USD-SOFR 6 bulan ditambah spread dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus./ MRPR shall receive a floating 6 months USD-SOFR based interest rate plus spread and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.
MUFG Bank Ltd		-	56.025.282			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		-	56.025.282			

27. DERIVATIVE (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Company and MRPR as of June 30, 2025 are as follows:

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

- a. Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP").

Pada tanggal 30 Juni 2025, liabilitas imbalan kerja merupakan perhitungan internal menggunakan dasar perhitungan aktuari atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir di 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen Steven and Mourits dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 7 Maret 2025.

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

- a. The Group recognizes provision for employee service entitlements for all of their qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR").

As of June 30, 2025, the employee benefits liabilities are internally calculated based on actuary calculation on the estimated liability for employee service entitlement for the year ended December 31, 2024.

As of December 31, 2024, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits and Yusi and Partner as set forth in their reports dated Maret 7, 2025.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,01%	6,88% - 7,01%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ <i>1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ <i>1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	Resignation rate
Proporsi pensiun dini	0%	0 %	Proportion of early retirement
Proporsi pensiun normal	100%	100 %	Proportion of normal retirement
Usia pensiun	56-58	56-58	Retirement age

- b. *Beban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:*

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

- a. *The defined benefit obligations were calculated using the projected unit credit method, based on the following assumptions:*

- b. *The employee service entitlement costs for the six-month period then ended June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024 are as follows:*

	30 Juni 2025/June 30, 2025			31 Desember 2024/December 31, 2024			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	
Biaya jasa kini	9.414.457.000	195.998.500	9.610.455.500	18.828.914.000	391.997.000	19.220.911.000	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	-	-	-	804.283.000	930.459.000	1.734.742.000	Past service cost
Biaya bunga	4.963.536.370	116.541.158	5.080.077.528	8.684.877.000	147.295.000	8.832.172.000	Interest cost
Beban imbalan kerja	14.377.993.370	312.539.658	14.690.533.028	28.318.074.000	1.469.751.000	29.787.825.000	Employee service entitlement costs

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Analisis mutasi liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/June 30, 2025			31 Desember 2024/December 31, 2024			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	
Saldo awal periode/ tahun	149.535.034.979	3.511.002.000	153.046.036.979	132.030.995.979	971.163.000	133.002.158.979	Balance at beginning of period/year
Beban imbalan kerja	14.377.993.370	312.539.658	14.690.533.028	28.318.074.000	1.469.751.000	29.787.825.000	Employee service entitlement costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif atas:							Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from:
Perubahan asumsi demografi	-	-	-	-	-	-	Changes in demographic assumption
Perubahan asumsi finansial	-	-	-	(4.440.632.000)	-	(4.440.632.000)	Changes in financial assumption
Perubahan historis	-	-	-	(70.675.000)	1.412.359.000	1.341.684.000	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	-	-	-	(6.302.728.000)	(342.271.000)	(6.644.999.000)	Benefit payments
Saldo akhir periode/ tahun	163.913.028.349	3.823.541.658	167.736.570.007	149.535.034.979	3.511.002.000	153.046.036.979	Balance at end of period/year

- d. Analisis mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- d. An analysis of the movements of the present value of estimated liability for employee service entitlements for the six-month period ended June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025/June 30, 2025			31 Desember 2024/December 31, 2024			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal periode	149.535.034.979	3.511.002.000	153.046.036.979	132.030.995.979	971.163.000	133.002.158.979	Present value of obligation at beginning of six- month period
Biaya jasa kini	9.414.457.000	195.998.500	9.610.455.500	18.828.914.000	391.997.000	19.220.911.000	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	-	-	-	804.283.000	930.459.000	1.734.742.000	Past service cost
Biaya bunga	4.963.536.370	116.541.158	5.080.077.528	8.684.877.000	147.295.000	8.832.172.000	Interest cost
Pembayaran manfaat	-	-	-	(6.302.728.000)	(342.271.000)	(6.644.999.000)	Benefits payments
Keuntungan aktuarial	-	-	-	(4.511.307.000)	1.412.359.000	(3.098.948.000)	Actuarial gain
Saldo akhir periode/ tahun	163.913.028.349	3.823.541.658	167.736.570.007	149.535.034.979	3.511.002.000	153.046.036.979	Balance at end of period/year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	11.381.248.000	11.381.248.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	18.460.465.000	18.460.465.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	61.535.137.000	61.535.137.000	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	923.204.289.000	923.204.289.000	Beyond 5 years
Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 7,34 - 17,91 tahun.			The average duration of the benefit obligation as of June 30, 2025 and 31 Desember 2024 is 7.34 - 17.91 years.

- f. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

- e. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the expected benefit payments in future period are as follows:

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is shown below:

30 Juni 2025/June 30, 2025					Increase (decrease) a defined benefit obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan 1%/ Increase 1 %	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%		
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(9.834.622.979)	12.600.845.021	12.241.998.021	(9.695.553.979)	
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan 1%/ Increase 1 %	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%)/ Decrease 1%		
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(9.834.622.979)	12.600.845.021	12.241.998.021	(9.695.553.979)	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. UTANG SEWA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	22.459.487.529	30.216.326.332	Balance at beginning of year
Ditambah:			Addition:
Penambahan tahun berjalan	47.366.108.478	9.821.671.231	Addition in current year
Beban bunga	2.858.396.904	1.892.957.700	Interest expense
Dikurangi:			Less:
Pembayaran liabilitas sewa	(10.238.535.600)	(20.000.129.878)	Repayment of lease liabilities
Selisih kurs	959.180.537	528.662.144	Foreign exchange effect
Saldo akhir periode	63.404.637.848	22.459.487.529	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.004.212.175)	(5.994.120.857)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	49.400.425.673	16.465.366.672	Long-term portion

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 29 tahun dengan tingkat diskonto sebesar 7,42% - 12,34%.

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 29 years with discount rate 7.42% - 12.34%.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan utang sewa yang dimiliki.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Medco Kansai Power Indonesia	1.157.505.964.440	866.916.937.190
PT Medco Ratch Power Riau	1.065.284.456.230	1.090.894.192.482
PT Medco Cahaya Geothermal	558.230.203.126	534.027.535.281
PT Medco Energi Menamas	184.777.101.825	191.765.590.925
PT Dalle Energy Batam	86.162.562.418	80.672.384.776
PT Universal Batam Energy	78.022.709.237	66.638.589.206
PT Multidaya Prima Elektrindo	22.370.165.052	38.559.326.426
PT Energi Prima ElektriKA	13.093.131.843	29.789.373.809
PT Muara Enim Multi Power	280.096.729	278.024.614
PT Dalle Panaran	103.555.456	103.559.435
PT Indo Medco Power	302.861	302.481
PT Nawakara Energi Sumpur	(453.483.493)	(451.752.623)
PT Medcosolar Bali Timur	(922.150.456)	(1.823.354.165)
PT Medco Solar Bali Barat	(6.430.408.232)	(7.804.329.297)
PT Medco General Power Services	(16.730.056.805)	61.352.602.826
PT Sangsaka Agro Lestari	(17.405.464.422)	(9.795.971.562)
PT Medco Geothermal Sarulla	(88.428.264.912)	29.749.435
Total	3.035.460.420.897	2.941.152.761.239

30. NON-CONTROLLING INTEREST

- a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Energi Menamas
PT Dalle Energy Batam
PT Universal Batam Energy
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima ElektriKA
PT Muara Enim Multi Power
PT Dalle Panaran
PT Indo Medco Power
PT Nawakara Energi Sumpur
PT Medcosolar Bali Timur
PT Medco Solar Bali Barat
PT Medco General Power Services
PT Sangsaka Agro Lestari
PT Medco Geothermal Sarulla

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Medco Kansai Power Indonesia	48.293.336.463
PT Medco Ratch Power Riau	19.062.459.503
PT Medco Cahaya Geothermal	17.092.242.136
PT Medco General Power Services	12.047.267.796
PT Universal Batam Energy	6.044.237.864
PT Dalle Energy Batam	5.494.649.955
PT Sangsaka Agro Lestari	5.461.248.063
PT Medco Energi Menamas	2.615.861.675
PT Medco Geothermal Sarulla	10.707.092
PT Muara Enim Multi Power	2.072.115
PT Nawakara Energi Sumpur	733.274
PT Indo Medco Power	128
PT Dalle Panaran	(3.979)
PT Energi Prima ElektriKA	(39.335.749)
PT Medco Solar Bali Barat	(96.078.935)
PT Multidaya Prima Elektrindo	(165.984.477)
PT Medcosolar Bali Timur	(594.562.945)
Total	115.228.849.979

- c. Rincian kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Medco Kansai Power Indonesia	48.293.336.463
PT Medco Cahaya Geothermal	19.080.928.702
PT Universal Batam Energy	6.951.133.268
PT Dalle Energy Batam	5.494.649.955
PT Sangsaka Agro Lestari	5.475.312.866
PT Medco General Power Services	3.163.113.135
PT Medco Energi Menamas	2.615.861.675
PT Energi Prima ElektriKA	249.233.097
PT Multidaya Prima Elektrindo	208.245.763
PT Medco Geothermal Sarulla	10.707.093
PT Muara Enim Multi Power	2.072.115
PT Nawakara Energi Sumpur	733.274
PT Indo Medco Power	128
PT Dalle Panaran	(3.979)
PT Medco Solar Bali Barat	(96.078.935)
PT Medcosolar Bali Timur	(594.562.945)
PT Medco Ratch Power Riau	(44.485.019.345)
Total	46.369.662.330

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Medco Kansai Power Indonesia	25.853.478.354	PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Medco Ratch Power Riau	24.202.086.180	PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal	21.703.328.459	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco General Power Services	25.067.755.556	PT Medco General Power Services
PT Universal Batam Energy	11.488.136.206	PT Universal Batam Energy
PT Dalle Energy Batam	(4.641.029.061)	PT Dalle Energy Batam
PT Sangsaka Agro Lestari	(6.952.255.359)	PT Sangsaka Agro Lestari
PT Medco Energi Menamas	8.556.670.438	PT Medco Energi Menamas
PT Medco Geothermal Sarulla	11.597.920	PT Medco Geothermal Sarulla
PT Muara Enim Multi Power	2.083.872	PT Muara Enim Multi Power
PT Nawakara Energi Sumpur	(153.312.169)	PT Nawakara Energi Sumpur
PT Indo Medco Power	129	PT Indo Medco Power
PT Dalle Panaran	39.790	PT Dalle Panaran
PT Energi Prima ElektriKA	289.325.160	PT Energi Prima ElektriKA
PT Medco Solar Bali Barat	1.230.962.499	PT Medco Solar Bali Barat
PT Multidaya Prima Elektrindo	(288.942.028)	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Medcosolar Bali Timur	(1.460.738.665)	PT Medcosolar Bali Timur
Total	104.909.187.281	Total

- c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Medco Kansai Power Indonesia	26.085.638.765	PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Medco Cahaya Geothermal	33.812.162.987	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Universal Batam Energy	17.348.847.544	PT Universal Batam Energy
PT Dalle Energy Batam	(4.641.029.060)	PT Dalle Energy Batam
PT Sangsaka Agro Lestari	(6.968.681.223)	PT Sangsaka Agro Lestari
PT Medco General Power Services	26.427.915.523	PT Medco General Power Services
PT Medco Energi Menamas	8.847.716.410	PT Medco Energi Menamas
PT Energi Prima ElektriKA	1.401.925.690	PT Energi Prima ElektriKA
PT Multidaya Prima Elektrindo	977.369.249	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Medco Geothermal Sarulla	164.592.118	PT Medco Geothermal Sarulla
PT Muara Enim Multi Power	2.083.872	PT Muara Enim Multi Power
PT Nawakara Energi Sumpur	(153.312.169)	PT Nawakara Energi Sumpur
PT Indo Medco Power	129	PT Indo Medco Power
PT Dalle Panaran	39.790	PT Dalle Panaran
PT Medco Solar Bali Barat	(2.339.871.361)	PT Medco Solar Bali Barat
PT Medcosolar Bali Timur	2.110.095.195	PT Medcosolar Bali Timur
PT Medco Ratch Power Riau	79.409.137.323	PT Medco Ratch Power Riau
Total	182.484.630.782	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Medcosolar Bali Timur	49,00 %
PT Medco Solar Bali Barat	49,00 %
PT Medco Ratch Power Riau	49,00 %
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00 %
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00 %
PT Universal Batam Energy	30,00 %
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00 %
PT Dalle Energy Batam	20,02 %
PT Muara Enim Multi Power	20,00 %
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00 %
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00 %
PT Energi Prima Elektriika	8,00 %
PT Dalle Panaran	0,98 %
PT Medco General Power Services	0,64 %
PT Medco Geothermal Sarulla	0,08 %
PT Indo Medco Power	0,04 %
PT Medco Energi Menamas	0,02 %
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01 %

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MRPR adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MRPR disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Aset Lancar	952.085.083.814
Aset Tidak Lancar	4.988.091.754.690
Liabilitas Jangka Pendek	374.414.212.367
Liabilitas Jangka Panjang	3.392.083.433.507

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Medcosolar Bali Timur	49,00 %	PT Medcosolar Bali Timur
PT Medco Solar Bali Barat	49,00 %	PT Medco Solar Bali Barat
PT Medco Ratch Power Riau	49,00 %	PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00 %	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00 %	PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Universal Batam Energy	30,00 %	PT Universal Batam Energy
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00 %	PT Sangsaka Agro Lestari
PT Dalle Energy Batam	20,01 %	PT Dalle Energy Batam
PT Muara Enim Multi Power	20,00 %	PT Muara Enim Multi Power
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00 %	PT Nawakara Energi Sumpur
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00 %	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima Elektriika	7,50 %	PT Energi Prima Elektriika
PT Dalle Panaran	0,99 %	PT Dalle Panaran
PT Medco General Power Services	0,40 %	PT Medco General Power Services
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04 %	PT Medco Geothermal Sarulla
PT Indo Medco Power	0,02 %	PT Indo Medco Power
PT Medco Energi Menamas	0,01 %	PT Medco Energi Menamas
PT Medco Geothermal Indonesia	0,02 %	PT Medco Geothermal Indonesia

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MRPR is 49%.

The summarized financial information of MRPR is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
935.220.881.837		Current Assets
4.977.905.922.013		Non-current Assets
358.798.102.990		Current Liabilities
3.371.591.498.689		Non-current Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan	257.611.958.758	507.846.700.715
Beban pokok pendapatan	(40.896.233.487)	(85.710.635.676)
Laba kotor	216.715.725.271	422.136.065.039
Beban operasi	(61.844.620.779)	(92.042.501.821)
Beban pendanaan	(24.149.714.445)	(216.585.165.728)
Lain-lain	(80.970.517.950)	8.698.520.830
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	49.750.872.097	122.206.918.320
Beban pajak penghasilan	(10.847.893.519)	(24.565.367.296)
LABA TAHUN BERJALAN	38.902.978.578	97.641.551.024
Penghasilan komprehensif lain	7.784.467.423	84.750.992.528
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	46.687.446.001	182.392.543.552
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	19.062.459.503	47.844.360.002
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	22.876.848.540	89.372.346.340

Ringkasan laporan arus kas

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	216.461.106.549	234.410.216.317
Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi	725.791.504	9.435.266.401
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(179.439.173.070)	(478.439.248.815)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	37.747.724.983	(234.593.766.097)
Perbedaan nilai tukar neto	(754.597.705)	6.057.691.391
Kas dan setara kas awal tahun	19.462.671.844	247.998.746.550
Kas dan setara kas akhir tahun	56.455.799.122	19.462.671.844

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

Revenues
Cost of revenues
Gross profit
Operating expenses
Finance costs
Others
PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Income tax expense
PROFIT FOR THE YEAR
Other comprehensive Income
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Profit for the year attributable to:
Non-controlling interests
Total comprehensive income for the year attributable to:
Non-controlling interests

Summarized statement of cash flows

Cash flows provided by operating activities
Cash flows provided by investing activities
Cash flows used in financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MKPI adalah sebesar 40%.

Ringkasan informasi keuangan MKPI disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Aset Lancar	2.080.036.536.877
Aset Tidak Lancar	2.824.569.415.247
Liabilitas Jangka Pendek	459.481.811.754
Liabilitas Jangka Panjang	1.537.499.328.834

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pendapatan	785.194.233.487
Beban pokok pendapatan	(514.348.654.547)
Laba kotor	270.845.578.940
Beban operasi	(146.804.831.132)
Beban pendanaan	(16.468.358.689)
Lain-lain	76.572.488.583
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	184.144.877.702
Beban pajak penghasilan	(37.365.642.272)
LABA TAHUN BERJALAN	146.779.235.430
Penghasilan komprehensif lain	34.485.146.708
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	181.264.382.138
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:	
Kepentingan non-pengendali	26.045.894.273
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:	
Kepentingan non-pengendali	34.124.574.733

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MKPI is 40%.

The summarized financial information of MKPI is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.976.240.514.305		Current Assets
2.404.149.034.013		Non-current Assets
624.418.576.806		Current Liabilities
997.711.446.042		Non-current Liabilities

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.224.588.488.310		Revenues
(789.627.049.143)		Cost of revenues
434.961.439.167		Gross profit
(295.490.803.436)		Operating expenses
(40.789.272.824)		Finance costs
102.861.427.069		Others
PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE		
(31.587.523.481)		Income tax expense
PROFIT FOR THE YEAR		
31.453.097.440		Other comprehensive Income
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		
		Profit for the year attributable to:
		Non-controlling interests
		Total comprehensive income for the year attributable to:
		Non-controlling interests

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	450.758.307.255	453.927.821.020
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(136.382.450.575)	(195.885.462.796)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(124.580.216.897)	(169.972.597.611)
Kenaikan neto kas dan setara kas	189.795.639.783	88.069.760.613
Perbedaan nilai tukar neto	4.854.697.869	3.213.631.133
Kas dan setara kas awal tahun	1.312.093.452.242	1.220.810.060.496
Kas dan setara kas akhir tahun	1.506.743.789.894	1.312.093.452.242

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MCG adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MCG disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Lancar	330.706.468.489	163.191.901.089
Aset Tidak Lancar	4.147.740.663.504	4.027.677.940.493
Liabilitas Jangka Pendek	892.088.684.121	1.427.027.830.177
Liabilitas Jangka Panjang	2.518.111.086.300	1.734.584.276.449

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(continued)

Summarized statement of cash flows

Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows used in financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MCG is 49%.

The summarized financial information of MCG is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Current Assets
Non-current Assets
Current Liabilities
Non-current Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan	263.898.170.250	1.307.143.866.887
Beban pokok pendapatan	(141.042.545.209)	(1.039.541.489.452)
Laba kotor	122.855.625.041	267.602.377.435
Beban operasi	(30.970.048.186)	(30.921.240.061)
Beban pendanaan	(60.759.838.376)	(133.915.504.010)
Lain-lain	5.429.659.350	19.207.354.078
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	36.555.397.829	121.972.987.442
Beban pajak penghasilan	(1.673.271.640)	(30.848.131.987)
LABA TAHUN BERJALAN	34.882.126.189	91.124.855.455
Penghasilan komprehensif lain	4.107.499.991	44.881.245.766
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.989.626.180	136.006.101.221
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	17.092.241.832	44.651.179.173
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	19.104.916.828	66.642.989.598

Ringkasan laporan arus kas

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	108.842.186.161	(78.253.279.697)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(44.578.887.870)	(139.418.288.764)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	24.764.064.940	308.837.219.086
Kenaikan neto kas dan setara kas	89.027.363.231	91.165.650.625
Perbedaan nilai tukar neto	709.157.333	(2.972.847.599)
Kas dan setara kas awal tahun	148.494.187.825	60.301.384.799
Kas dan setara kas akhir tahun	238.230.708.389	148.494.187.825

Lain-lain

Pada tahun 2024, beberapa entitas anak PT Medco Power Indonesia membayar dividen untuk tahun 2023, dimana dividen masing-masing setara dengan Rp92.825.729.528 telah dibayarkan kepada pihak non-pengendali.

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan	263.898.170.250	1.307.143.866.887
Beban pokok pendapatan	(141.042.545.209)	(1.039.541.489.452)
Laba kotor	122.855.625.041	267.602.377.435
Beban operasi	(30.970.048.186)	(30.921.240.061)
Beban pendanaan	(60.759.838.376)	(133.915.504.010)
Lain-lain	5.429.659.350	19.207.354.078
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	36.555.397.829	121.972.987.442
Beban pajak penghasilan	(1.673.271.640)	(30.848.131.987)
LABA TAHUN BERJALAN	34.882.126.189	91.124.855.455
Penghasilan komprehensif lain	4.107.499.991	44.881.245.766
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.989.626.180	136.006.101.221
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	17.092.241.832	44.651.179.173
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	19.104.916.828	66.642.989.598

Summarized statement of cash flows

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	108.842.186.161	(78.253.279.697)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(44.578.887.870)	(139.418.288.764)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	24.764.064.940	308.837.219.086
Kenaikan neto kas dan setara kas	89.027.363.231	91.165.650.625
Perbedaan nilai tukar neto	709.157.333	(2.972.847.599)
Kas dan setara kas awal tahun	148.494.187.825	60.301.384.799
Kas dan setara kas akhir tahun	238.230.708.389	148.494.187.825

Others

In 2024, certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia paid dividends for the year 2023 whereby dividends equivalent to Rp92,825,729,528 were paid to non-controlling interest.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid Capital	Shareholders
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51 %	561.000.000.000	PT Medco Power Internasional
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49 %	539.000.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Total	1.100.000.000	100 %	1.100.000.000.000	Total

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan dan selisih transaksi dengan entitas sepengendali

Capital Stock

As of June 30, 2025 and 31 Desember 2024, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued and difference in transaction with entity under common control

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 bertanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp220.000.000.000.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 covered by Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 dated June 29, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp220,000,000,000.

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Difference in transactions with non-controlling interest

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penjualan 49% kepemilikan di MGeoPS	277.174.053.683	277.174.053.683	Divestment of 49% ownership in MGeoPS
Penambahan 48,9% kepemilikan di MGPS, 7,5% kepemilikan di EPE dan 22,32% kepemilikan di DEB	(168.805.220.412)	(168.805.220.412)	Additional 48.9% ownership in MGPS, 7.5% ownership in EPE and 22.32% ownership in DEB
Penjualan 49% kepemilikan di MCG	13.550.910.922	13.550.910.922	Divestment of 49% ownership in MCG
Transaksi divestasi dengan KEPTI	721.128.317.691	721.128.317.691	Divestment transaction with KEPTI
Lain-lain	2.968.997.527	2.968.997.527	Others
Total	846.017.059.411	846.017.059.411	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Pendapatan penjualan listrik	602.540.326.723	367.917.672.023	Sales of electric power
Jasa operasi dan pemeliharaan	304.629.353.977	194.819.789.602	Operation and maintenance services
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 13)	286.533.511.570	289.852.269.316	Finance income from service concession (Note 13)
Pendapatan konstruksi (Catatan 13)	219.042.527.722	937.464.215.672	Construction revenue (Note 13)
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	82.168.186.513	99.128.907.544	Income from lease of electric power plant
Total	1.494.913.906.505	1.889.182.854.157	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30				
	2025		2024		
	Pendapatan/ Revenues	%	Pendapatan/ Revenues	%	
PT PLN (Persero)	696.235.961.004	47	1.280.902.356.174	68	PT PLN (Persero)
PT PLN Batam	461.995.623.310	31	330.170.075.973	17	PT PLN Batam
PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B	162.999.175.636	11	123.967.613.755	7	PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B
Total	1.321.230.759.950	89	1.735.040.045.902	95	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Beban pembelian gas	359.149.547.779	212.653.039.574	Cost of gas
Beban konstruksi	209.244.173.781	880.088.696.999	Construction costs
Gaji dan tunjangan pegawai	66.296.747.344	50.188.267.437	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 18)	51.348.606.143	46.398.348.551	Depreciation (Note 18)
Manajemen dan dukungan teknis	43.662.219.827	37.992.072.249	Management and technical support
Beban pemeliharaan	32.437.288.598	46.088.222.427	Maintenance costs
Barang habis pakai (Catatan 9)	19.748.059.416	22.290.669.704	Consumables (Note 9)
Sewa peralatan	500.000.000	424.175.000	Rental of equipment
Total	782.386.642.888	1.296.123.491.941	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari:

33. COST OF REVENUES (continued)

The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

		Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
		2025		2024	
		Pembelian/ Purchase	%	Pembelian/ Purchase	%
PT PGN (Persero) Tbk		295.427.080.268	20	167.370.958.078	9
Ormat International Inc.		34.986.133.346	2	235.811.830.000	12
PT Inti Karya Persada Teknik		34.130.931.889	2	368.997.953.230	12
Total		364.544.145.503	24	772.180.741.308	33

PT PGN (Persero) Tbk
Ormat International Inc.
PT Inti Karya Persada Teknik
Total

34. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari:

34. OPERATING EXPENSES

This account consists:

		Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
		2025		2024	
Gaji dan tunjangan karyawan		165.318.728.548		164.921.920.761	Salaries and employee benefits
Asuransi		33.745.390.593		25.355.349.472	Insurance
Denda kontrak		25.563.096.047		20.802.723.525	Contract penalties
Penyusutan (Catatan 14 dan 18)		21.756.685.135		14.493.192.347	Depreciation (Notes 14 and 18)
Beban kantor dan pembangkit listrik		17.937.723.419		7.204.652.373	Office and power plant expenses
Jasa profesional		14.752.168.857		8.134.366.860	Professional fees
Keamanan		14.271.040.091		9.649.854.256	Security
Biaya perizinan		12.550.874.865		7.454.484.289	Admission fee
Sewa		8.132.843.649		6.481.298.466	Rental
Perjalanan		7.278.714.028		3.793.781.716	Traveling
Jasa kebersihan		3.736.820.772		3.361.860.290	Cleaning service
Transportasi		2.604.741.830		3.052.514.516	Transportation
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 17)		2.189.644.933		924.672.528	Amortization of intangible assets (Note 17)
Pelatihan dan seminar		2.074.890.080		3.757.105.030	Training and seminars
Jasa manajemen		1.544.050.749		1.588.383.634	Management fee
Pemeliharaan		1.451.002.609		1.203.828.862	Maintenance
Sumbangan dan iuran		895.308.858		1.355.725.576	Donations and contributions
Representasi dan jamuan		684.666.743		894.206.247	Representation and entertainment
Lain-lain		1.036.277.993		3.359.198.448	Others
Total		337.524.669.799		287.789.119.196	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2025	2024
Keuntungan atas perpanjangan kontrak piutang sewa pembiayaan (Catatan 11)	64.771.730.185	-
Keuntungan selisih kurs - neto	35.751.281.066	109.811.716.155
Bagian laba dari entitas ventura bersama (Catatan 15)	29.004.021.700	25.613.239.081
Penjualan dari sertifikasi energi terbarukan	967.445.815	345.203.985
Pengembalian atas klaim asuransi	323.229.607	37.181.212.260
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	639.033.648	101.820.064
Total	131.456.742.021	173.053.191.545

Gain on contract renewal of finance lease receivables (Note 11)
Gain on foreign exchange - net
Share in net gain of joint venture (Note 15)
Sales from renewable energy certificates
Insurance claims reimbursements
Others (each below Rp500,000,000)
Total

36. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Kerugian piutang sewa pembiayaan yang tidak tertagih (Catatan 11)	16.133.222.355	5.328.560.868
Kerugian penjualan aset tetap	107.752.570	-
Lain-lain	792.791.325	932.352.577
Total	17.033.766.250	6.260.913.445

Loss for uncollected finance lease receivables (Note 11)
Loss on sales of property, plant and equipment
Others
Total

37. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban bunga pinjaman	202.085.368.156	160.313.437.715
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	143.346.116.454	94.896.930.209
Biaya bank garansi	32.266.593.829	34.850.194.257
Beban pendanaan lainnya	5.811.782.558	2.136.475.802
Total	383.509.860.997	292.197.037.983

Loan interest expense
Bonds and sukuk wakalah interest expense
Bank guarantee fees
Other financing costs
Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut:

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has power business activities agreement as follows:

- i. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bio Jatropha Indonesia			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ <i>February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017</i>	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulung, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. PT PLN UIDJB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati para pihak. <i>BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulung River, located in Cianjur, West Java. PT PLN UIDJB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the parties.</i>	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD) (sampai dengan September 2032) <i>15 years after Commercial Operating Date (COD) (until September 2032)</i>
PT Dalle Energy Batam			
PT PLN Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 25 Maret 2025/ <i>May 20, 2005; last amendment dated March 25, 2025</i>	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. <i>DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	Amandemen ini mengatur mengenai perpanjangan perjanjian jual beli tenaga listrik yang akan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2030. <i>This Amandement regulates on the extension of power purchase agreement which period will be extended up to March 31, 2030.</i>
PT PLN Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ <i>May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018</i>	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. <i>DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	15 tahun dari 25 Maret 2010 (sampai dengan 24 Maret 2025) <i>15 years from March 25, 2010 (until March 24, 2025)</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT PLN Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 21 Juli 2023 <i>October 15, 2012; last amendment dated July 21, 2023</i>	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35 MW. PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. PT PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik. Pada tanggal 21 Juli 2023, Para Pihak menandatangani Amandemen IV mengenai perubahan skema pembangkit dari Simple Cycle Power Plant ("SCPP") menjadi Combined Cycle Gas Power Plant ("CCPP") dengan menambah unit baru berkapasitas 39 MW, sehingga total kapasitas menjadi 109 MW. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada Agustus 2023. <i>ELB operates 2x35 MW power plant. PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties. PT PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.</i> <i>On July 21 2023, the Parties signed Amendment IV regarding the changes of electricity generation scheme from Simple Cycle Power Plant ("SCPP") to Combined Cycle Gas Power Plant ("CCPP") by adding a new unit with a capacity of 39 MW, bringing the total capacity to 109 MW. The agreement is effective in August 2023.</i>	20 tahun dari tanggal operasi komersial Unit CCPP yang dijadwalkan pada kuartal terakhir tahun 2025. <i>20 years from the date of commercial operation of CCPP Unit which is scheduled at the last quarter of 2025.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Prima Elekrika			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 3 September 2024/November 10, 2004; last amendment dated September 3, 2024	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG"). PT PLN UIWS2JB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. <i>All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG"). PT PLN UIWS2JB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak (sampai dengan Juni 2026) <i>20 years subject to annual extension upon approval by both parties (until June 2026)</i>
PT Medco Cahaya Geothermal			
PT PLN (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 Desember 2022/February 27, 2013; last amendment dated December 9, 2022	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55 MW dengan kapasitas minimal 30 MW. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. <i>MCG constructs, owns and operates a 2x55 MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	30 tahun setelah COD <i>30 years after COD</i>
PT Medco Ratch Power Riau			
PT PLN (Persero)	7 April 2017; Terakhir diubah tanggal 27 Februari 2025/April 7, 2017; Last amendment dated February 27, 2025	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. <i>MRPR operates 275 MW gas fired power plant. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	20 tahun setelah COD (sampai Februari 2042) <i>20 years after COD (until February 2042)</i>
PT Medco Solar Bali Barat			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022; terakhir diubah tanggal 17 Desember 2024/March 24, 2022; last amendment dated December 17, 2024	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Barat. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. <i>MSBB has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Western Bali. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	20 tahun setelah COD <i>20 years after COD</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medcosolar Bali Timur			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022; terakhir diubah tanggal 17 Desember 2024/ March 24, 2022; last amendment dated December 17, 2024	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. MSBT has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Eastern Bali. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	20 tahun setelah COD 20 years after COD
PT Mitra Energi Batam			
PT PLN Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ April 29, 2004; last amendment dated July 27, 2018	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and steam turbine generator ("CCPP"). PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	20 tahun dari 8 September 2014 (sampai dengan 7 September 2034) 20 years from September 8, 2014 (until September 7, 2034)
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 3 September 2024/ June 1, 2004; last amendment dated September 3, 2024	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Engine Generator ("GEG") dengan kapasitas 12 MW. PT PLN UIWS2JB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12 MW. PT PLN UIWS2JB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak (sampai dengan Mei 2028) 20 years subject to annual extension upon approval by both parties (until May 2028)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PT PLN UIDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019/ September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. PT PLN UIDJB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni River, located in Cianjur, West Java. PT PLN UIDJB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	15 tahun setelah COD (sampai dengan Mei 2033) 15 years after COD (until May 2033)

- ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

- ii. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geothermal Sarulla			
Sarulla Operations, Ltd. ("SOL")	Initial Contract September 29, 2016. Amended on 3 November 2024/ Initial Contract September 29, 2016. Amended on 3 November 2024	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla. Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.	Perpanjangan 6 tahun sejak 4 Juli 2024 6 years extension from 4 July 2024
PT Medco Power Indonesia			
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 5oC ("IKPT-PP"- Sumitomo-Itochu- MPI)	9 September 2019; terakhir diubah pada tanggal 2 Desember 2024/September 9, 2019; last amended dated December 2, 2024	Konsorsium 5oC yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M untuk PLTU Sulut. The 5oC Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Sulut.	5 tahun sejak tanggal operasi komersial (Maret 2025) 5 years from COD (March 2025)
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 5oC ("IKPT-PP"- Sumitomo-Itochu- MPI)	9 September 2019; terakhir diubah pada tanggal 12 Juli 2024/ September 9, 2019; last amended dated July 12, 2024	Konsorsium 5oC yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M untuk PLTU Timor 1. The 5oC Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Timor.	5 tahun sejak tanggal operasi komersial (September 2024) 5 years from COD (September 2024)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT TJB Power Services			
PT PLN (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 28 Maret 2018 / June 9, 2005; last amendment dated March 28, 2018	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk O&M Agreement dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam O&M Agreement dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC. <i>The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.</i>	24 tahun / 24 years

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

iii. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT PGN (Persero) Tbk	28 Agustus 2020; terakhir diubah pada tanggal 20 Desember 2024 / August 28, 2020; last amended dated December 20, 2024	PT PGN (Persero) Tbk setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3.00-3.60 BBTU untuk periode sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 November 2022, sebanyak 10.00-12.00 BBTU untuk periode sejak 1 Desember 2022 sampai dengan beroperasinya Add-On CCPP, dan sebanyak 15.53-18.64 BBTU dari tanggal beroperasinya Add-On CCPP sampai tanggal berakhirnya Perjanjian. <i>PT PGN (Persero) Tbk agrees to provide and send gas to the ELB power plant in the amount of 3.00-3.60 BBTU for the period from the start date until 30 November 2022, in the amount of 10.00-12.00 BBTU for the period from 1 December 2022 until the operation of Add-On CCPP, and in the amount of 15.53 -18.64 BBTU from the operation of Add-On CCPP until the end date Agreement.</i>	Sampai dengan 31 Desember 2028 <i>Up to December 31, 2028</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Prima ElektriKA			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 18 Desember 2024/May 30, 2006; <i>last amendment dated December 18, 2024</i>	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 Desember 2024, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas. <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On December 18, 2024, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices.</i>	10 tahun kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023 Saat ini sedang proses perpanjangan kontrak hingga berakhir masa berlaku PPA. <i>10 years contract was extended up to December 31, 2023 Currently in the process of extending the contract until the end of PPA terms.</i>
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 18 Desember 2024 <i>May 30, 2008; last amendment dated December 18, 2024</i>	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 Desember 2024, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas. <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On December 18, 2024, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices.</i>	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023 Saat ini sedang proses perpanjangan kontrak hingga berakhir masa berlaku PPA <i>10 years, contract was extended up to December 31, 2023 Currently in the process of extending the contract until the end of PPA terms</i>
PT Universal Batam Energy			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia ("Natuna") B.V.	15 April 2008/ <i>April 15, 2008</i>	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTU dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas. <i>Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTU from committed reserves and from other sources of gas sellers.</i>	20 tahun <i>20 years</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iv. Perjanjian Jasa Kontrak

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

iv. Contractual Service Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI di mana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung proyek GTG. <i>Contractual Service Agreement with GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.</i>	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan <i>20 years from the maintenance start date</i>
PT TJB Power Services			
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia. / The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia.	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021 / June 10, 2005; last amendment dated August 9, 2021	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS\$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS\$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PT PLN (Persero). Pada tanggal 9 Agustus 2021, TJBPS dan Penyedia MTS mengadakan amandemen atas perjanjian MTS dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai 11 Agustus 2021 hingga 10 Agustus 2026. Berdasarkan amandemen perjanjian, Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Perusahaan dengan total biaya AS\$7.440.000 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. <i>MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US\$7,602,288 and operating fee of US\$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PT PLN (Persero). On August 9, 2021, TJBPS and MTS Provider entered into an amendment of MTS agreement whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting August 11, 2021 until August 10, 2026. Under the amended agreement, MTS Provider will continue to provide management and technical support services to the Company for a total minimum operating fee of US\$7,440,000 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.</i>	5 tahun sejak amandemen perjanjian tanggal 9 Agustus 2021, kontrak diperpanjang hingga 10 Agustus 2026 / 5 years since agreement amendment dated August 9, 2021, contract was extended up to August 10, 2026.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Perjanjian Operasi Bersama Proyek Sarulla Geothermal

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- v. Joint Operation Contract of Sarulla Projects

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geopower Sarulla			
Sarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd. ("Kyuden") dan/and Sarulla Operations Ltd ("SOL" atau/or "Operator")	27 Desember 2007/ December 27, 2007	Melaksanakan Grup Kontraktor Pengendalian Bersama ("GKPB") dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3. Penjualan listrik ke PLN. Joint Operation Contract Group ("JOCG") with other entities on Sarulla Geothermal Projects for: 1. Exploration and exploitation of geothermal energy resources; 2. Generate the electricity from those resources; and 3. Sale of electricity to PLN.	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal GKBP. 1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity. 2. 504 months from the effective date for JOCG.

- vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

- vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT Inti Karya Persada Teknik Batam ("IKPT Batam")	21 Juli 2023; efektif per 3 Agustus 2023/ July 21, 2023; effective as of August 3, 2023.	Pada tanggal 21 Juli 2023, ELB menandatangani Engineering, Procurement and Construction Contract dgn IKPT untuk pelaksanaan pekerjaan rekayasa, pengadaan dan konstruksi Steam Turbine Generator berkapasitas 39 MW di PLTG Tanjung Uncang Batam milik ELB. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 3 Agustus 2023 On July 21, 2023, ELB signed an Engineering, Procurement and Construction Contract with IKPT regarding the engineering, procurement and construction of Steam Turbine Generator with capacity 39MW. The agreement has been effective as of August 3, 2023.	Tidak disebutkan secara spesifik. Not specifically mentioned.
PT Medcosolar Bali Timur			
PT Tritama Mitra Lestari	29 November 2023/ November 29, 2023	PT Tritama Mitra Lestari sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. PT Tritama Mitra Lestari agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.	Tidak disebutkan secara spesifik. Not specifically mentioned.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

- vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medcosolar Bali Timur (lanjutan / continued)			
PT Siemens Energy Indonesia	29 November 2023/ November 29, 2023	PT Siemens Energy Indonesia sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. <i>PT Siemens Energy Indonesia agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
PT Graha Usaha Teknik	29 November 2023/ November 29, 2023	PT Graha Usaha Teknik sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25 MWp. <i>PT Graha Usaha Teknik agreed to provide initial work on engineering services, procurement and construction activities for Bali Solar PV 25 MWp.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
PT Medco Cahaya Geothermal			
Ormat International, Inc.	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Ormat International Inc, sepakat untuk melakukan jasa Kontrak Offshore Equipment Supply untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS\$32,1 juta. <i>Ormat International Inc agreed to provide Offshore Equipment Supply Contract, with contract price of US\$32.1 million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
Consortium PT Inti Karya Persada Teknik ("IKPT") - PT Multifabrindo Gemilang ("MFG")	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Konsorsium IKPT-Multifab, sepakat untuk melakukan jasa EPCC Onshore untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS\$2,2 juta + Rp597,44 miliar. <i>Consortium IKPT - Multifab agreed to provide EPCC Onshore Contract, with contract price of US\$2.2 million + Rp597.44 billion.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>

viii. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

viii. Geothermal Drilling Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")	11 Januari 2023/ January 11, 2023	EPI setuju untuk menyediakan jasa Drilling Rig pada pengeboran Proyek Ijen dengan harga kontrak AS\$18,48 juta. <i>EPI agreed to provide Drilling rig services on drilling for the Ijen Project for a contract price of USD18.48 million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

viii. Kontrak Pengeboran Panas Bumi (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Halliburton Logging Services Indonesia ("Halliburton")	17 Januari 2023 / January 17, 2023	Halliburton sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS\$10,7juta/ <i>Halliburton agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US\$10.7million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>
PT Scientific Drilling International Indonesia ("SDII")	17 Januari 2023 / January 17, 2023	SDII sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS\$9,7juta/ <i>SDII agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US\$9.7million.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik. <i>Not specifically mentioned.</i>

x. Lain-lain

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreement as follows: (continued)

viii. Geothermal Drilling Contract (continued)

x. Others

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Power Indonesia			
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	29 Juni 2023/ June 29, 2023	MPI setuju untuk membentuk suatu konsorsium untuk melaksanakan bersama kegiatan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi dari pemerintah dan, bergantung pada keberhasilan pengeboran eksplorasi. Para pihak akan memiliki dan mengembangkan bersama Proyek Panas Bumi Bonjol, yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. <i>MPI agreed to form a consortium to jointly carry out the government's Preliminary Survey and Exploration Assignment activities and, contingently on the success of exploration drilling. The parties will jointly own and develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatra Province, Indonesia.</i>	Perjanjian Konsorsium ini akan berlaku sejak tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan waktu mana yang terjadi terlebih dahulu; berlakunya Izin Panas Bumi untuk wilayah kerja Bonjol diberikan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia ("Kementerian ESDM") atau perjanjian diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama. <i>This Consortium Agreement will be effective from June 29, 2023 until Geothermal permits for the Bonjol working area are granted from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources ("Ministry of Energy and Mineral Resources") or the agreement is terminated based on mutual agreement, whichever occurs first.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan kontrak Pertukaran Tingkat Suku Bunga. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih meningkat/menurun 100 basis poin dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing akan menjadi Rp21.653.594.458 dan Rp20.772.085.141, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban tertentu dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya. Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang yang sama.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will have a negative impact on the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have interest rate risk which mainly originates from movements in interest rates on bank loans with floating interest rates.

To manage interest rate risk, the Group undertakes Interest Rate Swaps contracts. The contracts are recorded as a transaction designated as a hedge, where the gain or loss arising from the effective portion of the cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for 2025 and 2024 would have been Rp21,653,594,458 and Rp20,772,085,141, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. While, functional currency of the the other subsidiaries is US Dollar.

The Company and subsidiaries are exposed to foreign exchange risk due to certain purchases and expenses denominated in a currency different from their functional currency. Most subsidiaries have a natural hedge because they have revenues, principal expenses and financing in the same currency.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah depresiasi/apresiasi sebesar 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing akan menjadi Rp524.655.600.000 dan Rp389.690.400.000, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Dolar AS dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Grup. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas piutang karena sebagian besar pendapatan Grup adalah dari PT PLN (Persero) dan entitas anaknya sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik atau kontrak Operasi dan Pemeliharaan. Manajemen berkeyakinan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal dari risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum dengan PLN, yang mana PLN merupakan entitas Badan Usaha Milik Negara dengan peringkat "investment grade".

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas kas dan bank karena pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk yang merupakan 12% dari total kas dan setara kas dan deposito berjangka (31 Desember 2024: 63%).

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Grup bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, risiko kredit maksimum Grup adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset keuangan konsesi dan aset keuangan lainnya yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 profit before income tax for 2025 and 2024 would have been Rp524,655,600,000 and Rp389,690,400,000, lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses denominated in US Dollars and Euro.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group concentration of credit risk receivables because the majority of the Group's income is from PT PLN (Persero) and its subsidiaries in accordance with Power Purchase Agreement or Operation and Maintenance contracts. Management believes in controlling and maintaining minimal exposure to credit risk considering that the Group has a legally binding agreement with PLN, where PLN is a state-owned entity with an "investment grade" rating.

The Group has a credit risk concentration on cash and banks because as of June 30, 2025, the Group had cash in banks and time deposits held at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk which constituted 12% of total cash and cash equivalents and time deposits (December 31, 2024: 63%).

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group maximum credit risk amounted to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, concession financial assets and other financial assets that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memelihara struktur permodalan yang kuat dan mempertahankan pengembangan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Grup secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 30 Juni 2025, termasuk di dalamnya, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sebesar Rp3.671.729.680.578 telah dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis.

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal sepanjang tahun.

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of June 30, 2025, including capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp3,671,729,680,578 which amount is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to the capital management during the year.

f. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah):

30 Juni 2025/June 30, 2025							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Porsi jangka pendek atas:							Current maturities of:
Liabilitas sewa	5.994	(10.239)	-	-	18.249	14.004	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	340.931	(417.977)	-	-	504.576	427.530	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.050.690	-	-	-	10.300	1.060.990	Other long-term debt
Porsi jangka panjang atas:							Non-current portion of:
Liabilitas sewa	16.465	-	959	50.225	(18.249)	49.400	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	5.602.346	1.200.024	8.016	(6.792)	(504.577)	6.299.017	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.100.892	1.150.000	-	(5.355)	(10.299)	2.235.238	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.117.318	1.921.808	8.975	38.078	-	10.086.179	Total liabilities from financing activities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Porsi jangka pendek atas:							Current maturities of:
Liabilitas sewa	16.659	(20.000)	-	-	9.335	5.994	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.199.367	(1.818.749)	-	-	960.313	340.931	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	7.000	(7.000)	-	-	1.050.690	1.050.690	Other long-term debt
Porsi jangka panjang atas:						-	Non-current portion of:
Liabilitas sewa	13.558	-	527	11.715	(9.335)	16.465	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	3.788.957	2.201.956	161.700	410.046	(960.313)	5.602.346	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.402.658	750.000	-	(1.076)	(1.050.690)	1.100.892	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.428.199	1.106.207	162.227	420.685	-	8.117.318	Total liabilities from financing activities

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk liabilitas derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative liabilities whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan liabilitas derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/June 30, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Aset keuangan konsesi	9.028.520.047.537	9.293.336.445.449
Piutang lain-lain - pihak ketiga	123.848.876.607	123.848.876.607
Piutang sewa pembiayaan	1.388.304.392.885	1.647.042.401.588
Aset derivatif	296.243.063.258	296.243.063.258
Liabilitas keuangan		
Utang lain-lain	64.349.800.583	64.349.800.583
Beban akrual	310.452.157.451	310.452.157.451
Utang kepada pihak berelasi	23.289.989.146	23.289.989.146
Liabilitas sewa	49.400.425.673	49.400.425.673
Pinjaman jangka panjang	6.299.016.670.222	6.299.016.670.222
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.235.237.847.935	2.235.237.847.935

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, current maturities of finance lease receivables, current maturities of derivative assets, current maturities of concession financial assets, trade payables, other payables, current maturities of accrued expenses, current maturities of due to related parties, short-term bank loan, current maturities of lease liabilities, current maturities of long-term debt, current maturities of other long-term debt and current maturities of derivative liabilities. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

Non-current financial assets and financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Financial assets
Concession financial assets
Other receivables - third parties
Finance lease receivables
Derivative assets
Financial liabilities
Other payables
Accrued expenses
Due to related parties
Lease liabilities
Long-term debt
Other long-term debt

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar (lanjutan)

40 FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets and financial liabilities (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan konsesi	8.846.237.824.779	9.340.258.315.287	Concession financial asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	121.470.076.800	121.470.076.800	Other receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.153.322.351.850	1.406.763.043.928	Finance lease receivables
Aset derivatif	361.529.964.880	361.529.964.880	Derivative assets
Investasi jangka panjang	67.337.450.000	67.337.450.000	Long-term investments
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	60.020.869.805	60.020.869.805	Other payables
Beban akrual	85.958.175.600	85.958.175.600	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	18.401.581.396	18.401.581.396	Due to related parties
Liabilitas sewa	16.465.366.672	16.465.366.672	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	5.602.345.504.172	5.602.345.504.172	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.100.892.401.635	1.100.892.401.635	Other long-term debt

Nilai tercatat atas pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari pinjaman tersebut umumnya bergerak sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, utang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas.

The carrying values of long-term debt and other long-term debt approximate their fair values because the interest rates of such loans generally move in line with the prevailing market interest rates.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of other receivables, concession financial asset, other payables are estimated using a discounted cash flow model.

41. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen operasi yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

Segmen Operasi

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- IPP Gas
- IPP Panas Bumi
- IPP Hidro dan energi terbarukan
- Operasi dan pemeliharaan
- Holding dan operasi terkait

41. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

- Gas IPP
- Geothermal IPP
- Hydro IPP and other renewables
- Operation and maintenance
- Holding and related operation

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2025/June 30, 2025 (Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)							
	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan Energi terbarukan/ Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ External sales	795.576	278.110	130.810	216.658	73.760	-	1.494.914
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	9.210	-	-	52.867	31.422	(93.499)	-
Total pendapatan/ Total revenues	804.786	278.110	130.810	269.525	105.182	(93.499)	1.494.914
Laba bruto/ Gross profit	284.179	118.763	36.853	182.864	78.222	11.646	712.527
Beban operasional/Operational expenses	(115.750)	(27.516)	(15.820)	(94.405)	(107.933)	23.899	(337.525)
Beban pendanaan/Finance costs	(121.991)	(60.760)	(3.367)	(17)	(197.385)	10	(383.510)
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	92.834	34.244	30.858	76.110	(127.514)	9.217	115.749
ASET Aset segmen/ ASSET Segment assets	9.542.857	4.526.223	874.598	531.081	12.708.088	(8.232.335)	19.950.512
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	5.746.490	3.459.780	1.162.464	196.554	8.096.101	(5.418.067)	13.243.322
31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Dalam jutaan rupiah/in million rupiah)							
	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan Energi terbarukan/ Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ External sales	1.285.396	1.307.144	216.660	435.380	26.722	-	3.271.302
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	19.053	-	-	46.122	61.703	(126.878)	-
Total pendapatan/ Total revenues	1.304.449	1.307.144	216.660	481.502	88.425	(126.878)	3.271.302
Laba bruto/ Gross profit	579.286	267.602	45.831	272.000	76.128	(47.053)	1.193.794
Beban operasional/Operational expenses	(214.692)	(30.921)	(30.074)	(176.301)	(224.613)	66.438	(610.163)
Beban pendanaan/Finance costs	(252.439)	(133.951)	(2.993)	(91)	(297.390)	9	(686.855)
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	132.771	91.080	(96.435)	79.117	(52.844)	(262.078)	(108.389)
ASET Aset segmen/ ASSET Segment assets	9.086.958	4.205.788	763.661	458.178	11.369.805	(7.472.758)	18.411.632
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	5.335.591	3.174.040	1.082.398	199.762	6.598.310	(4.623.385)	11.766.716

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025					
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17.088.572	-	-	277.399	Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	770.593	-	-	12.509	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	22.994.583	-	-	373.271	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.131.866	-	-	67.073	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.990.285	568.230	-	108.042	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(5.284.197)	-	-	(85.778)	Trade payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Beban akrual	(20.521.493)	-	-	(333.125)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(349.017.279)	-	-	(5.665.947)	Long-term debt
Liabilitas Neto	(324.617.663)	568.230	-	(5.259.065)	Net Liabilities
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	59.274.761	-	-	958.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	13.852.672	-	-	319.412	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	149.413	-	-	2.415	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.798.516	568.230	459	40.880	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(3.538.245)	220	-	(109.656)	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	(316.811.485)	-	-	(5.120.373)	Long-term debt
Liabilitas Neto	(245.274.368)	568.450	459	(3.909.313)	Net Liabilities

43. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode enam bulan berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode enam bulan yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 1.100.000.000.

43. LOSS PER SHARE

Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the six-month period attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the six-month period.

As of June 30, 2025 and 2024, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earning per shares calculation amounting to 1,100,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	519.673.297	9.687.385.060	Profit attributable to equity holder of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	The weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	0,47	8,81	Basic earnings per share

43. LOSS PER SHARE (continued)

44. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Aktivitas konstruksi dan pengadaan terkait aset konsesi yang masih belum dibayar	126.275.812.252	448.109.390.346	Construction and procurement activities related to concession assets that have not yet been paid for
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar / (Pembayaran utang terkait pembelian aset tetap tahun sebelumnya)	190.109.802.941	190.109.802.941	Addition of property, plant and equipment that not have been paid yet / (payments of prior year payables related to purchase of property, plant and equipment)
Penambahan aset keuangan konsesi dari margin konsesi	243.390.778.944	57.375.518.673	Addition to concession financial assets from concession margin

44. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

45. KONTINJENSI

PT Medco Ratch Power Riau

Novia Corry (Penggugat 1) dan Fenny Wong (Penggugat 2) mengajukan gugatan terhadap PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Tergugat 1) dan MRPR (Tergugat 2) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas dasar perbuatan melawan hukum. Para Penggugat mengklaim menderita kerugian akibat kegiatan pengerukan dan penggalian di tanah Penggugat yang dilakukan oleh Tergugat 1. Gugatan terhadap Tergugat 1 adalah ganti rugi sebesar Rp10 miliar sedangkan gugatan terhadap Tergugat 2 adalah membayar denda sebesar Rp1 juta untuk setiap hari keterlambatan dalam melaksanakan putusan pengadilan.

Pada 18 April 2023, Pengadilan Negeri mengeluarkan putusan di mana Tergugat 2 dihukum membayar biaya perkara sebesar Rp986.000 (sembilan ratus delapan puluh enam ribu Rupiah).

45. CONTINGENCIES

PT Medco Ratch Power Riau

Novia Corry (Plaintiff 1) and Fenny Wong (Plaintiff 2) filed a lawsuit against PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Defendant 1) and MRPR (Defendant 2) at the South Jakarta District Court on the basis of tort. The Plaintiffs claim to suffer loss due to dredging and excavation of landfill activities in Plaintiff's land carried out by Defendant 1. The lawsuit claim to Defendant 1 is to pay compensation in the amount of Rp10 billion while the lawsuit claim to Defendant 2 is to pay penalty in the amount of Rp1 million for every day of delay in implementing the court decision.

On April 18, 2023, the District Court issued decision in which Defendant 2 is sentenced to pay court cost of Rp986.000 (nine hundred eighty six thousand of Rupiah).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2024, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

Pada 26 Februari 2024, MRPR telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Grup menyatakan bahwa klaim terhadap MRPR tidak memiliki dasar hukum, oleh karena itu tidak ada provisi yang dibukukan untuk gugatan ini dalam laporan keuangan konsolidasi.

Pada 16 Desember 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dan menghukum MRPR untuk membayar biaya perkara sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah). Grup menyatakan bahwa kerugian terhadap MRPR hanya terbatas pada biaya perkara yang dikenakan, oleh karena itu tidak ada provisi lebih lanjut yang dibukukan untuk gugatan ini dalam laporan keuangan konsolidasi.

45. CONTINGENCIES (continued)

PT Medco Ratch Power Riau (continued)

On January 26, 2024, the Jakarta High Court upholds the decision of District Court.

On February 26, 2024, MRPR has submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Jakarta High Court decision. The Group states that such claim to MRPR has no legal basis, therefore no provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

On December 16, 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the cassation of Jakarta High Court Decision and sentenced MRPR to pay court cost of Rp500,000 (five hundred thousand of Rupiah). The Group states that the loss to MRPR is limited to the court cost charged, therefore no further provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- i. Pada tanggal 1 Juli 2025, PT Medco Power Indonesia menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp500.000.000.000 yang terbagi dalam dua seri yaitu:
 - Seri A sebesar Rp300.000.000.000 dengan tenor 5 tahun;
 - Seri B sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tenor 7 tahun.
- ii. Pada tanggal 10 Juli 2025, PT Energi Listrik Batam melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$2.638.191 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On July 1, 2025, PT Medco Power Indonesia issued a Shelf Registered Rupiah Bond I Phase I of 2025 for Rp500,000,000,000 consisting of two tranches:
 - Tranche A Rp300,000,000,000 with 5-years tenor;
 - Tranche B Rp200,000,000,000 with 7-years tenor.
- ii. On July 10, 2025, PT Energi Listrik Batam has withdrawn amounting to US\$2,638,191 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated statements of financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Penerapan PSAK 118 akan berdampak terhadap penyajian laporan keuangan seluruh perusahaan di seluruh industri. PSAK 118 mengakibatkan perubahan terutama pada laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, sebagian perubahan dalam arus kas dan sedikit perubahan pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Dalam laporan laba rugi, PSAK 118 mensyaratkan antara lain:

1. penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi); dan
2. penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Perubahan ini mengakibatkan struktur laporan laba rugi yang lebih konsisten dan meningkatkan komparabilitas antar perusahaan.

Perubahan lainnya antara lain bahwa PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pengungkapan UKTM memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to the forgiveness of financial liability recognition, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for ESG-linked financial assets, non-recourse financial assets, and contractually bound instruments such as tranches. This amendment also amends provisions in PSAK 107 regarding the closing requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of cash flows.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

The implementation of PSAK 118 will impact the presentation of financial statements for all companies across all industries. PSAK 118 results in changes primarily to the income statement and notes to the financial statements, some changes in cash flow, and minor changes to the statement of financial position and statement of changes in equity. In the income statement, PSAK 118 requires, among other things:

1. *presentation of subtotals of operating profit (loss), profit (loss) before financing and income taxes, and profit (loss); and*
2. *classification of income and expenses into operating, investing, and financing categories, as well as income taxes and discontinued operations.*

These changes result in a more consistent income statement structure and improve comparability between companies.

Another change is that PSAK 118 also regulates the disclosure of management-defined performance measures (UKTM) with the aim of communicating management's view of the company's overall financial performance. Disclosure of UKTM allows investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to the measures defined in PSAK 118.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025
dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2025
and For the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2025.

**48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 30, 2025.